

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA DAN LABA  
PEDAGANG ECERAN TRADISONAL SEBELUM DAN SESUDAH  
BERDIRINYA ALFAMART DAN INDOMARET DI KECAMATAN  
BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1)  
Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



**OLEH :**

**RIA FUTRA**  
**NPM : 145211015**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2021**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan .  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : RIA FUTRA  
NPM : 145211015  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN USAHA DAN LABA PEDAGANG ECERAN TRADISIONAL  
SEBELUM DAN SESUDAH BERDIRINYA ALFAMART DAN INDOMARET di  
KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR

Disahkan Oleh:

Pembimbing

Azmansyah, SE., M.Econ

Diketahui :



Ketua Program Studi

(Abd.Razak Jer, SE.,M.Si)



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : JalanKaharudinNasution No.113 PerhentianMarpoayan  
Telp.(0761)674674 Fax.(0761)674834 Pekanbaru-28284

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ria Futra  
NPM : 145211015  
Program Studi : Manajemen S1  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Penelitian : Analisis Pendapatan Usaha dan Laba Pedagang Eceran Tradisional  
Sebelum dan Sesudah Berdirinya Alfamart dan Indomaret di  
Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir  
Sponsor : Azmansyah , SE., M.Econ

Dengan perincian sebagai berikut :

No	Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
1	11-10-2021	X	- Sistem Tulisan dan Latar Belakang	
2	14-10-2021	X	- Tempat dan Variabel Sampel	
3	17-10-2021	X	- Teknik analisis data	
4	02-11-2021	X	- Populasi dan Sampel	
5	14-11-2021	X	- Acc dan PPT	
6	22-12-2021	X	- Acc Hasil	

Pekanbaru, 14 April 2022

Wakil Dekan I

Dina Hidayat,SE.,M.Si.,Ak.,CA

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 1756/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 20 Desember 2021, Maka pada Hari Rabu 22 Desember 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2021/2022.

- |                         |   |   |
|-------------------------|---|---|
| 1. Nama                 | : | Ria Futra   |
| 2. NPM                  | : | 145211015   |
| 3. Program Studi        | : | Manajemen S1  |
| 4. Judul skripsi        | : | Analisis Pendapatan Usaha dan Laba Pedagang Eceran Tradisional Sebelum dan Sesudah Berdirinya Alfamart dan Indomaret di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. |
| 5. Tanggal ujian        | : | 22 Desember 2021  |
| 6. Waktu ujian          | : | 60 menit.   |
| 7. Tempat ujian         | : | Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR   |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : | <b>Lulus (B) 69</b>   |
| 9. Keterangan lain      | : | Aman dan lancar.  |

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

  
**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

  
**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**  
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

- |                               |         |
|-------------------------------|---------|
| 1. Azmansyah, SE., M.Econ     | (.....) |
| 2. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM | (.....) |
| 3. Restu Hayati, SE., M.Si    | (.....) |

Notulen

- |    |         |
|----|---------|
| 1. | (.....) |
|----|---------|

Pekanbaru, 22 Desember 2021

Mengetahui  
Dekan



**Dr. Eva Sandari, SE., MM., CRBC**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Nomor : 1756 / Kpts/FE-UIR/2021  
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Ria Futra  
N P M : 145211015  
Program Studi : Manajemen S1  
Judul skripsi : Analisis Pendapatan Usaha dan Laba Pedagang Eceran Tradisional Sebelum dan Sesudah Berdirinya Alfamart dan Indomaret di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Restu Havati, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6			-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.  
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.  
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada tanggal : 22 Desember 2021  
Dekan  
  
Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Ria Futra  
NPM : 145211015  
Jurusan : Manajemen / S1  
Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Usaha dan Laba Pedagang Eceran Tradisional Sebelum dan Sesudah Berdirinya Alfamart dan Indomaret di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.  
Hari/Tanggal : Rabu 22 Desember 2021  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Azmansyah, SE., M.Econ		

**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		
2	Restu Hayati, SE., M.Si		

**Hasil Seminar : \*)**

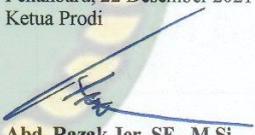
1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai 70 )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan

  
**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA**  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 22 Desember 2021  
Ketua Prodi

  
**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**

\*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647**

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Ria Futra  
NPM : 145211015  
Judul Proposal : Analisis Pendapatan Usaha dan Laba Pedagang Eceran Tradisional Sebelum dan Sesudah Berdirinya Alfamart dan Indomaret di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.  
Pembimbing : 1. Azmansyah, SE., M.Econ  
Hari/Tanggal Seminar : Sabtu 04 Desember 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

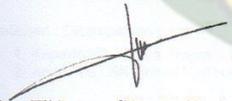
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Azmansyah, SE., M.Econ	Ketua	1. 
2.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Anggota	2. 
3.	Restu Hayati, SE., M.Si	Anggota	3. 

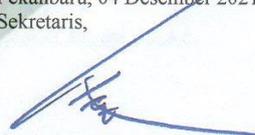
\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
A.n. Dekan Bidang Akademis

  
Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 04 Desember 2021  
Sekretaris,

  
Abd. Razak Jer, SE., M.Si

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 445/Kpts/FE-UIR/2022**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 2022-04-14 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
  2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
  3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
  4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
  5. SK, Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode, 2017-2021
  6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
  7. SK, Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau  
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Azmansyah, SE., M.Econ.	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :  
 Nama : Ria Futra  
 N P M : 145211015  
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Manajemen  
 Judul Skripsi : Analisis perubahan pendapatan usaha dan laba pedagang eceran sebelum dan sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart di kecamatan Bangko, kabupaten Rokan hilir
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 18 April 2022



Dekan  
 Riva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK, Dekan Kml Haj



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

**NAMA** : RIA FUTRA  
**NPM** : 145211015  
**JUDUL SKRIPSI** : ANALISIS PENDAPATAN USAHA DAN LABA PEDAGANG ECERAN TRADISIONAL SEBELUM DAN SESUDAH BERDIRINYA ALFAMART DAN INDOMARET DI KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR  
**PEMBIMBING** : AZMANSYAH, SE., M.ECON

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 30% (tiga puluh persen) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 13 April 2022

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya , skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik ( Sarjana, Magistar dan Dokter ) , baik di Universitas Islam Riau Pekanbaru maupun Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun , kecuali Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang yang tercantum dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Pekanbaru, 12 April 2022

Saya yang membuat pernyataan,



RIA FUTRA

NPM : 145211015

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang dampak kehadiran minimarket terhadap pendapatan pedagang eceran sebelum maupun sesudah adanya minimarket di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Dalam kaitannya dengan penelitian ini secara umum penduduk di Kecamatan Bangko Rokan Hilir memenuhi kebutuhan hidupnya melalui berwirausaha atau berwiraswasta, berdagang dan ada juga sebagian yang bertani, buruh, pegawai negeri sipil, pegawai swasta, dan lain-lain. Sejak hadirnya bangunan minimarket di sekitar bangunan usaha, tentunya memberikan dampak bagi pendapatan mereka. Penelitian ini dilakukan dengan penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif deskriptif yaitu menggunakan kuesioner yang telah disediakan untuk 33 sampel yang tersedia. Hasil penelitian dapat di deskripsikan bahwa jumlah pendapatan pedagang eceran di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir mengalami peningkatan jumlah dibandingkan sebelum berdirinya Indomaret dan Alfamart sedangkan pada variabel laba atau keuntungan pedagang eceran maka secara umum dapat deskripsikan bahwa terjadi penurunan terhadap jumlah laba atau keuntungan yang diperoleh pedagang eceran di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

***Kata Kunci: Pendapatan Usaha, Laba, Pedagang Eceran Tradisional dan Modern.***

## ABSTRACT

This research was conducted to obtain information about the impact of the presence of minimarkets on the income of retail traders before and after the existence of minimarkets in Bangko District, Rokan Hilir Regency. In relation to this research, in general, the population in Bangko Rokan Hilir sub-district fulfills their needs through entrepreneurship or self-employment, trading and some are farming, laborers, civil servants, private employees, and others. Since the presence of minimarket buildings around business buildings, of course, it has an impact on their income. This research was conducted by field research and used a descriptive qualitative approach, namely using a questionnaire that had been provided for the 33 available samples. The results of the study can be described that the total income of retail traders in Bangko District, Rokan Hilir Regency has increased in number compared to before the establishment of Indomaret and Alfamart, while in the retail trader profit or profit variable, in general it can be described that there is a decrease in the amount of profit or profit obtained by retail traders. in Bangko District, Rokan Hilir Regency.

***Keywords: Operating Income, Profit, Traditional and Modern Retail Traders***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat yang telah di berikan-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam skripsi ini saya akan membahas **“ANALISIS PENDAPATAN USAHA DAN LABA PEDAGANG ECERAN TRADISONAL SEBELUM DAN SESUDAH BERDIRINYA ALFAMART DAN INDOMARET DI KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR”**. Skripsi ini penulis ajukan sebagai salah satu persyaratan agar memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat banyak support, dorongan, bimbingan dan arahan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H Syafrinaldi, SH, M.C.L selaku rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM, CRBC selaku dekan fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Bapak Abd. Razak Jer, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Bapak Awliya Afwa, SE., MM Sekretaris Prodi Jurusan Manajemen Fakultas Ekomoni dan Bisnis Universitas Islam Riau.

5. Bapak Azmansyah, SE., M.Econ selaku pemimbing yang telah banyak membantu dan membimbing saya, memberikan waktu serta kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu selama penulis mengikuti perkuliahan di Universitas Islam Riau. Serta tidak lupa pula penulis ucapkan kepada karyawan/pegawai Tata Usaha yang telah membantu administrasi selama masa perkuliahan dan membantu keperluan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Skripsi ini penulis persembahkan untuk sebagai tanda terimakasih dan rasa cinta untuk kedua orangtua penulis yaitu kepada ayah yang telah berjuang dengan penuh pengorbanan dan kepada ibu yang telah berlelah semenjak penulis dilahirkan dan yang selalu memberikan semangat, serta selalu ada untuk mendengar keluh dan kesah penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dalam materi maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu, pengalaman serta kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun serta berkaitan dengan skripsi ini penulis terima dengan sepenuh hati. Semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada penulis dan kepada pembacanya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb**

Pekanbaru, Oktober 2021

Penulis,

**DAFTAR ISI**

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	xi
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	i
DAFTAR GAMBAR .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	9
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	9
1.4 Sistematika Penulisan .....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS .....	12
2.1 Pengertian Pasar .....	12
2.1.1 Pasar Tradisional .....	13
2.1.2 Pasar Modern .....	15
2.2 Pedagang Eceran .....	15
2.2.1 Ruang Lingkup Penjualan Eceran .....	15
2.2.2 Pengertian Penjualan Eceran .....	16
2.2.3 Konsep Penjualan Eceran .....	17
2.3 Pendapatan .....	19
2.4 Harga .....	22

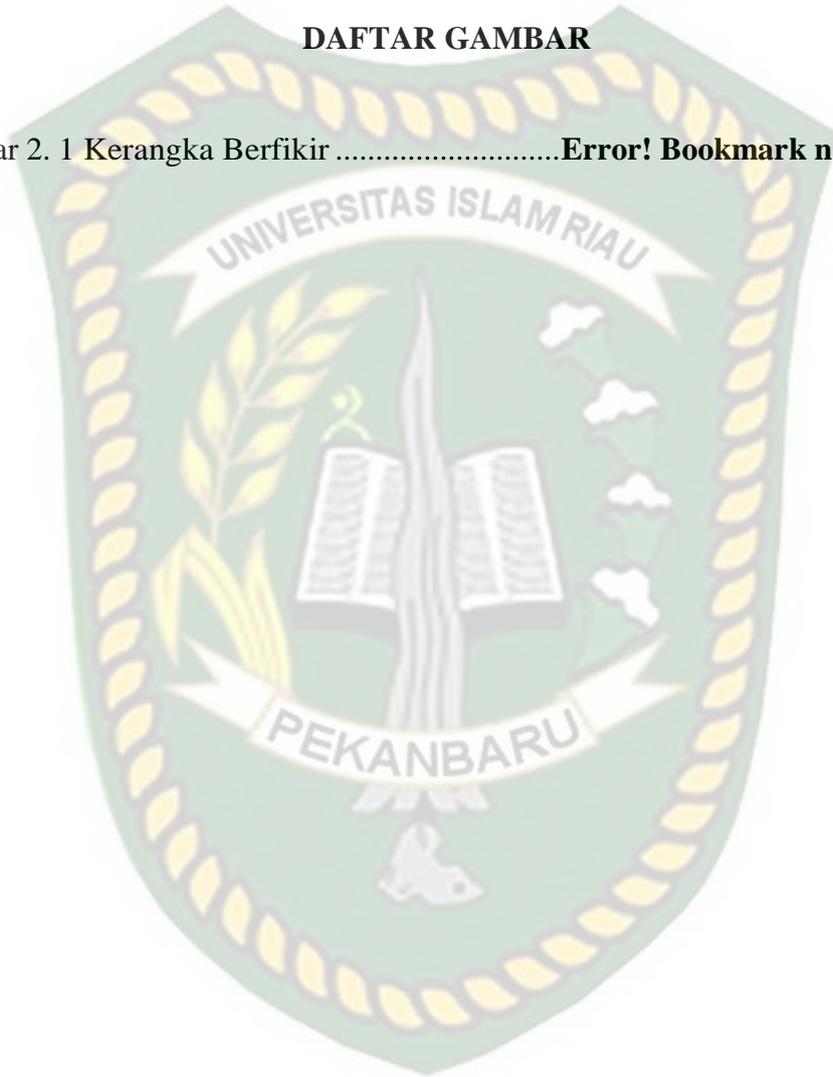
2.5 Lokasi Usaha.....	25
2.5.1 Teori lokasi Usaha.....	25
2.5.2 Penentuan Letak Suatu Toko .....	26
2.5.3 Penentuan Secara Khusus Letak Lokasi Suatu Toko.....	26
2.6 Penelitian Terdahulu .....	27
2.7 Kerangka Pemikiran.....	30
2.8 Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Lokasi Penelitian.....	32
3.2 Operasional Variabel.....	32
3.3 Populasi dan Sampel .....	34
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6 Metode Analisis Data.....	35

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1. 1 Jumlah Ritel Modern di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir .....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 1. 2 Jumlah Warung/ Kios di Kecamatan Bangko Rokan Hilir ..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 1. 3 Jumlah Pedagang Retail Eceran Tradisional Terdekat dari Retail Modern di Kecamatan Bangko.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 1 Operasional Variabel **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan ...**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Berdagang..... **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir .....**Error! Bookmark not defined.**



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi yang baik dapat meningkatkan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi dimaksud baik secara nasional maupun regional atau daerah. Pembangunan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari pesatnya pertumbuhan bisnis perdagangan di daerah tersebut. Semakin besar pertumbuhan perdagangan di suatu daerah, maka semakin besar pula daya saing yang tercipta.

Usaha dagang merupakan kegiatan membeli dan menjual kembali barang dengan tujuan laba tanpa mengubah bentuk atau kondisi barang yang dijual. Usaha dagang memiliki banyak jenisnya. Berdasarkan lini produk, usaha dagang dibagi menjadi 3 macam yaitu: usaha dagang skala umum, *single-line*, maupun produk khusus. Sedangkan berdasarkan kapasitas dan jangkauannya, usaha dibagi menjadi 5 macam yaitu: usaha dagang berskala distribusi besar, penjualan agen, pengecer (*retailer*), *dropshipping*, dan ekspor – import.

Salah satu usaha dagang yang mampu menyerap banyak tenaga kerja dan memberikan pelaku usahanya laba yang menjanjikan adalah usaha dagang pengecer (*retailer*). Usaha dagang retail dibagi menjadi retail tradisional, dan retail modern. Retail tradisional contohnya adalah pedagang kios atau warung – warung kecil. Para pedagang kios atau warung kecil biasanya hanya menjual sebagian produk yang sekiranya sering digunakan sehari – hari oleh masyarakat sekitar. Ketersediaan modal dan pengalaman pelaku usaha yang terbatas membuat

warung kecil tradisional tidak dapat memberikan tempat yang terlalu nyaman dan bersih bagi pembelinya seperti bentuk dari retail modern saat ini.

Kelebihan lain dari retail modern adalah mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Misalnya saja usaha dagang retail modern yang ternama di Indonesia yaitu Alfamart dan Indomaret yang tercatat hampir setiap bulan melakukan perekrutan karyawan baru baik lulusan SMA sederajat, maupun lulusan Sarjana. Alfamart dan Indomaret mempunyai standard pengelolaan yang berkualitas. Baik dari pelayanan, kelengkapan produk, penempatan produk, hingga bertransaksi semua sudah menggunakan perhitungan, penelitian, dan alat bantu yang canggih atau modern.

Persebaran minimarket Alfamart dan Indomaret telah memberikan nilai positif dan nilai negatif. Nilai positifnya adalah bahwa dengan meluasnya mereka, artinya telah membuka beberapa lowongan pekerjaan baru dan menandakan adanya pertumbuhan ekonomi. Namun sisi negatifnya adalah dengan meluasnya mereka ke daerah kios – kios tradisional, akan menciptakan persaingan yang dianggap tidak sehat. Biaya peritel kios tradisional umumnya tidak mampu untuk memberikan pelayanan dan kenyamanan seperti Alfamart dan Indomaret. Ditambah lagi dengan adanya kebiasaan masyarakat sekitar yang suka berbelanja di tempat belanjanya yang baru dapat membuat loyalitas masyarakat terhadap kios – kios tradisional atau tempat berbelanja yang lama menjadi hilang.

Pada perpres No. 112/2007 Pasal 1 Ayat 12 telah disebutkan bahwa zonasi, yaitu jarak minimarket dengan pedagang kecil / tradisional minimal 1

(satu) km, namun pada kenyataan yang ditemukan dilapangan adalah ritel modern tersebut jaraknya sangat dekat bahkan ada yang bersebelahan dengan pedagang eceran tradisional. Ditambah lagi barang yang dijual di took ritel tradisional pada umumnya sama dengan barang yang dijual di pedagang ritel modern tersebut. Berkembangnya Alfamart dan Indomaret menyebabkan pedagang eceran tradisional tersebut semakin tersisih.

Menurut data yang diperoleh dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kabupaten Rokan Hilir Kecamatan Bangko terdapat sebanyak 2 Alfamart dan 3 Indomaret yang sudah berdiri. Sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Ritel Modern di Kecamatan Bangko**  
**Kabupaten Rokan Hilir**

No	Nama Perusahaan	Merek Usaha	Alamat / Lokasi Usaha	Tahun Berdiri	Jumlah
1	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Alfamart	Jl. Pahlawan, Kelurahan Bagan Timur	2015	1
2	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Alfamart	Jl. Lintas Bagan Siapi Api – Ujung Tanjung, Kelurahan Labuhan Tangga Kecil	2016	1
3	CV Relaxmen	Indomaret	Jl. Pahlawan, Kelurahan Bagan Timur	2014	1
4	PT Indomarco Prismatama	Indomaret	Jl. Kecamatan, Kelurahan Bagan Punak	2016	1
5	PT Indomarco Prismatama	Indomaret	Jl. Bintang, Kelurahan Bagan Jawa	2017	1
<b>Total</b>					<b>5</b>

Sumber : Data PTSP Kabupaten Rokan Hilir, 2021

Berdasarkan data jumlah Indomaret dan Alfamart maka diketahui bahwa jumlah Indomaret dan Alfamart yang berada pada Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir total keseluruhannya adalah 5 buah. Keberadaan minimarket modern tentu akan memunculkan persaingan dan monopoli dengan pedagang eceran sekitarnya. Keberadaan usaha ritel modern tersebut membuat keberadaan para pedagang eceran tradisional semakin tersisih bahkan meniadakannya. Menurunnya omset penjualan dan pendapatan para pedagang eceran tradisional semakin menambah daftar keterpurukan dari adanya Alfamart dan Indomaret yang semakin berkembang, terkhusus di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Tanggapan yang diberikan oleh para pedagang eceran tradisional dengan adanya Alfamart dan Indomart yaitu berupa penolakan, penerimaan dengan terpaksa, dan ada juga yang beradaptasi dengan keadaan serta melakukan inovasi agar dapat bersaing dengan mereka.

Sistem pengelolaan Alfamart dan Indomaret menggunakan manajemen keuangan dalam usaha minimarket dan swalayan, seperti cara pencatatan administrasi kas yang baik, laporan laba rugi, laporan neraca, laporan arus kas dan perencanaan kas yang baik. Manajemen operasionalnya meliputi kontrol keluar masuk barang, kontrol gudang, kontrol persediaan barang, bagaimana display barang yang baik dan benar, kontrol pengawasan minimarket, kontrol pelayanan konsumen, melakukan promosi, dan kontrol keamanan lingkungan minimarket. Kemudian dalam manajemen pembelian meliputi, cara bagaimana estimasi order yang baik, cara penentuan margin barang dagangan yang tepat, negosiasi *supplier*, kontrol kualitas barang, dan kontrol retur barang. Sedangkan dalam manajemen

sumber daya manusia meliputi, cara membuat struktur organisasi, membuat *job* deskripsi, cara rekrutmen dan penempatan karyawan, evaluasi karyawan *reward*, *training* dan pelatihan, serta cara pembuatan kontrak kerja karyawan.

Pada era modern saat ini, masyarakat cenderung lebih memilih Alfamart dan Indomaret sebagai tempat berbelanja kebutuhan sehari - hari karena lengkap, tersusun rapi, murah, dan mendapatkan pelayanan yang maksimal. Berikut merupakan jumlah Warung/ Kios di Kecamatan Bangko Rokan Hilir yang dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Warung/ Kios di Kecamatan Bangko Rokan Hilir**

No.	Kelurahan	Jumlah Warung/ kios
1	Kelurahan Bagan Kota	124
2	Kelurahan Bagan Hulu	151
3	Kelurahan Bagan Barat	122
4	Kelurahan Bagan Timur	172
5	Kepenghuluan Parit Aman	134
6	Kepenghuluan Bagan Jawa	96
7	Kepenghuluan Bagan Punak	87
8	Kepenghuluan Labuhan Tangga Besar	91
<b>Total</b>		<b>977</b>

Sumber: Kantor Camat Kecamatan Bangko, 2021

Berdasarkan penjabaran data Jumlah Warung/ Kios di Kecamatan Bangko Rokan Hilir di atas maka dapat diketahui bahwa jumlah Warung/ Kios yang ada pada Kecamatan Bangko adalah sebanyak 977. Perdagangan eceran dan distribusi dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan dan peningkatan yang cukup besar. Penyebab utama dari kemajuan perdagangan eceran dan distribusi adalah semakin

lengkapya teknologi perusahaan manufaktur yang berskala besar sehingga diperlukan rantai distribusi yang jelas.

Suatu fenomena yang dapat dilihat pada saat ini bahwa semakin banyak perusahaan berskala besar salah satunya adalah pada industri ritel modern yang mengalami pertumbuhan cukup pesat di Indonesia saat ini adalah *minimarket* dengan konsep waralaba atau *franchise* salah satunya yaitu *Indomaret* dan *Alfamart*. Tumbuh pesatnya *minimarket* ke wilayah pemukiman, berdampak buruk bagi warung tradisional yang telah ada di wilayah tersebut. Keberadaan *minimarket* ini mematikan warung - warung tradisional yang berada di wilayah pemukiman. Banyak pemilik warung kehilangan pelanggan yang dapat mengurangi omset penjualan.

Keberadaan *minimarket* tentu akan memunculkan persaingan dan monopoli dengan pedagang - pedagang eceran disekitarnya. Pertumbuhan *Minimarket* sangat cepat seiring dengan bertambahnya kebutuhan manusia akan kebutuhan hidup sehari hari, dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, *Minimarket* bagi masyarakat sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Pada umumnya *Minimarket* didirikan di wilayah hunian, dan distribusi barang berasal dari distributor atau importir yang langsung di bawa ke gudang pusat atau ke toko. (Widjayanti, 2011).

Berikut merupakan jumlah data para pedagang eceran tradisional yang berada dengan jarak sekitar 500 meter dari Indomaret dan Alfamart di kecamatan Bangko Rokan Hilir. Sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Pedagang Retail Eceran Tradisional**  
**Terdekat dari Retail Modern di Kecamatan Bangko**

No	Retail Modern	Nama Usaha Retail Tradisional Terdekat
1.	Alfamart dan Indomaret Jl. Pahlawan, Kelurahan Bagan Timur	1. Toko Rizal Barona 2. Toko Zamsan 3. Kedai Dian 4. Toko Ikhsan 5. Kedai Zul 6. Kedai Pii 7. Toko Atuk 8. Toko Rina 9. Kedai Indah
2.	Alfamart Jl. Lintas Bagan Siapi Api – Ujung Tanjung, Kelurahan Labuhan Tangga Kecil	1. Toko Jailani 2. Toko Cantik Manis 3. Toko Febiola 4. Warung Selamat 5. Toko zikra 6. Toko Misah 7. Kedai Ajowin 8. Toko Koh Awi
3.	Indomaret Jl. Kecamatan, Kelurahan Bagan Punak	1. Toko Pelita 2. Toko Citra 3. Toko AP Liong 4. Toko Radena 5. Toko Alam 6. Toko Mesra 7. Toko UD Sahna 8. Toko Rifa
4.	Indomaret Jl. Bintang, Kelurahan Bagan Jawa	1. Toko Ahuat 2. Toko Inan 3. Toko Alan 4. Toko Mas 5. Toko Trijaya 6. Toko Sukhyar 7. Toko Mia 8. Toko Kita

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rokan Hilir, 2021

Sistem pengelolaan Indomaret dan Alfamart menggunakan Manajemen Keuangan dalam usaha minimarket dan swalayan meliputi, bagaimana cara pencatatan administrasi kas yang baik, laporan laba rugi, laporan neraca, laporan arus kas dan perencanaan kas/ cash planning yang baik. Manajemen Operasional meliputi kontrol keluar masuk barang, kontrol gudang, kontrol persediaan barang, cara display barang yang baik dan benar, kontrol pengawasan minimarket, kontrol pelayanan konsumen, promosi dan kontrol keamanan lingkungan minimarket dan swalayan. Manajemen Pembelian meliputi, cara estimasi order yang baik, cara penentuan margin barang dagangan yang tepat, negosiasi supplier, kontrol kualitas barang dagangan dan kontrol retur barang. Manajemen Sumber Daya Manusia meliputi, cara membuat struktur organisasi minimarket dan swalayan, cara membuat job deskripsi, cara rekrutment dan penempatan karyawan, evaluasi karyawan reward & punishment, training dan pelatihan, peraturan perusahaan dan cara pembuatan kontrak kerja karyawan.

Indomaret dan Alfamart cenderung lebih diminati oleh masyarakat daripada pedagang eceran. Hal ini disebabkan oleh Indomaret dan Alfamart menyediakan seluruh kebutuhan masyarakat, sedangkan pedagang eceran hanya menyediakan barang-barang tertentu. Selain itu kondisi parkir juga sangat menentukan. Bagi pengendara mobil berbelanja di Indomaret dan Alfamart lebih nyaman, karena adanya tempat parkir yang luas, sedangkan di pedagang eceran cenderung tidak menyediakan tempat parkir. Hal ini menyebabkan banyaknya pelanggan pedagang eceran pindah ke Indomaret dan Alfamart. Dimana dalam penelitian ini peneliti memfokuskan meneliti tentang perubahan pendapatan usaha

dan laba pedagang eceran sebelum dan sesudah berdirinya indomaret dan alfamart.

Maka berdasarkan fenomena masalah yang dijabarkan pada latar belakang diatas peneliti tertarik untuk memfokuskan penelitian ini dengan judul ***“Analisis Pendapatan Usaha dan Laba Pedagang Eceran Tradisional Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Alfamart Dan Indomaret Di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir”***.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah di dalam penelitian ini yaitu: “Apakah terdapat perbedaan pendapatan usaha dan laba pedagang eceran tradisional sebelum dan sesudah berdirinya Alfamart dan Indomaret di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir?”.

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan dan laba pedagang eceran tradisional sebelum dan sesudah berdirinya Alfamart dan Indomaret di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi tempat penelitian di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, sebagai bahan pertimbangan baik secara langsung maupun tidak langsung guna mengantisipasi dampak dari adanya persaingan dengan pedagang retail modern yang tumbuh secara pesat. Manfaat

lain diharapkan penelitian ini dapat memberikan bahan masukan bagi masyarakat secara umum dan dapat menambah wawasan bagi penulis dan para pembacanya.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini maka akan terdapat enam bab dalam laporan penelitian yang menguraikan pembahasan yang berdeda-beda. Pada dasarnya masing - masing bab tersebut terdiri dari beberapa sub - sub bab. Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat sebagaimana uraian dibawah ini :

**a) BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**b) BAB II TELAAH PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang teori yang berupa pengertian dan defenisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature yang berhubungan dengan penelitian.

**c) BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang lokasi penelitian, populasi dan sempel, sumber data dan beberapa hal yang di anggap penting dengan penelitian.

**d) BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini akan memuat sejarah singkat organisasi, visi dan misi, struktur.

**e) BAB V HASIL PENELITIAN**

Didalam bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian serta pembahasannya.

**f) BAB VI PENUTUP**

Bab ini merupakan seluruh rangkaian dari penelitian yang di lakukan penulis saat ini yang memuat kesimpulan atas hasil penelitian serta saran-saran untuk perbaikan penelitian dimasa yang akan dating untuk judul penelitian yang sama.



## BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

### 2.1 Pengertian Pasar

Menurut Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2007, pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Seperti yang dinyatakan oleh Basu Swasta dalam Kholis, dkk (1995: 20) bahwa pasar adalah orang-orang yang mempunyai keinginan untuk puas, uang untuk belanja, dan kemauan untuk membelanjakannya. Pengkategorian pasar tradisional dan pasar modern sebenarnya baru muncul belakangan ini ketika mulai bermunculnya pasar *swalayan*, *supermarket*, *hypermarket* dan sebagainya.

Menurut Septa (2020), menyimpulkan bahwa pasar tidak tertuju ke sebuah lokasi ataupun tempat tertentu. Pasar tidak memiliki batas geografis dikarenakan adanya teknologi. Teknologi modern dapat meniadakan hambatan atau batasan – batasan wilayah. Saat ini transaksi jual beli dapat dilakukan tanpa harus melihat wajah satu sama lainnya.

Menurut beberapa definisi pasar di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pasar dalam arti sempit adalah tempat permintaan dan penawaran bertemu, dalam hal ini lebih condong ke arah pasar tradisional. Lain dari itu dalam arti luas adalah proses transaksi antara permintaan dan penawaran, dalam hal ini lebih condong ke arah pasar modern. Secara umum pasar merupakan adanya interaksi antara penjual dan pembeli, dengan ada atau tanpa adanya wilayah batasan.

Dipasar antara penjual dan pembeli akan melakukan transaksi. Transaksi menurut Skousen dan Stice (2007: 71) adalah pertukaran barang dan jasa antara (baik individu, perusahaan-perusahaan dan organisasi lain) kejadian lain yang mempunyai pengaruh ekonomi atas bisnis. Syarat terjadinya transaksi adalah ada barang yang diperjualbelikan, ada pedagang, ada pembeli, ada kesepakatan harga barang, dan tidak ada paksaan dari pihak manapun. Menurut cara transaksinya, jenis pasar dibedakan menjadi 2, yaitu :

### **2.1.1 Pasar Tradisional**

Menurut Peraturan Presiden RI No. 112 Tahun 2007, pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil, dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar. Lebih lanjut menurut Perpres tersebut, pasar tradisional boleh berlokasi pada setiap sistem jaringan jalan, termasuk sistem jaringan jalan lokal atau jalan lingkungan pada kawasan pelayanan bagian kota/kabupaten atau lokal atau lingkungan (perumahan) di dalam kota/kabupaten.

Pasar tradisional adalah pasar yang dikelola dengan manajemen yang lebih tradisional dan simpel daripada pasar modern, umumnya pasar tradisional tersebut terdapat di pinggiran perkotaan/jalan atau lingkungan perumahan. Barang yang dijual di sini hampir sama seperti barang-barang yang dijual di pasar modern dengan variasi jenis yang beragam. Pasar tradisional saat ini cenderung menjual

barang-barang lokal saja dan jarang ditemui barang impor. Barang yang dijual dalam pasar tradisional cenderung sama dengan pasar modern, maka barang yang dijual pun mempunyai kualitas yang relatif sama terjaminnya dengan barang - barang di pasar modern.

Secara kuantitas pasar tradisional umumnya mempunyai persediaan barang yang jumlahnya sedikit sesuai dengan modal yang dimiliki pemilik atau permintaan dari konsumen. Dari segi harga, pasar tradisional tidak memiliki label harga yang pasti karena harga disesuaikan dengan besarnya keuntungan yang diinginkan oleh setiap pemilik usaha masing – masing. Selain itu, harga pasar selalu berubah - ubah, sehingga bila menggunakan label harga lebih repot karena harus terus mengganti label harga sesuai dengan perubahan harga yang ada di pasar.

Tipe pasar tradisional sebenarnya sangatlah beragam jenisnya, dan dalam pertumbuhannya telah berlangsung lama. Masing - masing pasar memantapkan peran, fungsi serta bentuknya. Bila umumnya mereka berfungsi sebagai pasar pengecer, di kota – kota besar mereka berkembang menjadi pasar pengumpul atau grosir. Beberapa pasar ada yang mengkhususkan pada penjualan komoditi tertentu, seperti hewan/ ternak, buah, dan sebagainya. Waktu kegiatan operasional pasar tradisional ini dikenal adanya pasar harian dan periodik sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

### **2.1.2 Pasar Modern**

Pasar modern adalah pasar yang dikelola dengan manajemen modern, umumnya terdapat di kawasan perkotaan, sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen (umumnya anggota masyarakat kelas menengah ke atas). Seperti yang dinyatakan oleh Rina (2020), Pasar modern adalah tempat penjualan kebutuhan barang – barang rumah tangga dan kebutuhan pokok sehari – hari. Penjualan dilakukan dengan cara eceran, sudah berlabel harga, dan dengan cara swalayan (konsumen mengambil sendiri dagangan di rak dan membayarnya kekasir).

Barang yang dijual di pasar modern memiliki jenis yang beragam. Selain menyediakan Produk – produk lokal, pasar modern juga menyediakan Produk - produk impor. Barang yang dijual mempunyai kualitas yang relatif lebih terjamin karena melalui penyeleksian terlebih dahulu secara ketat sehingga barang yang rijk atau tidak memenuhi persyaratan klasifikasi akan ditolak. Secara kuantitas, pasar modern umumnya mempunyai persediaan barang di gudang yang terukur. Adanya penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen menyebabkan banyak orang mulai beralih ke pasar modern untuk berbelanja kebutuhan sehari - hari.

## **2.2 Pedagang Eceran**

### **2.2.1 Ruang Lingkup Penjualan Eceran**

Bisnis eceran begitu penting dalam kegiatan ekonomi karena merupakan bisnis yang secara langsung memenuhi kebutuhan konsumen. Berkembangnya bisnis eceran di Indonesia sejalan dengan pertumbuhan penduduk, sehingga jenis

maupun ruang lingkup usahanya berkembang sesuai dengan perubahan pola perilaku konsumen dalam memenuhi kebutuhannya. Penjualan eceran yang tumbuh sekarang harus berusaha mendominasi dalam berbagai cara untuk mencapai tujuan perusahaan, dengan demikian pandangan konsumen tertentu cukup loyal dan akan meninggalkan caranya untuk toko tertentu.

### **2.2.2 Pengertian Penjualan Eceran**

Kotler dan Keller (2006 : 535), (*retailing includes all the activities involved in selling goods or services directly to final consumer for personal, non-business case*), mengemukakan bahwa penjualan eceran meliputi kegiatan yang melibatkan penjualan produk atau jasa secara langsung kepada konsumen akhir dan non bisnis. Berman (2007:3), penjualan eceran adalah tingkat terakhir dan proses distribusi, yang di dalamnya terdapat aktivitas bisnis dalam penjualan barang atau jasa kepada konsumen. Dari kedua pendapat diatas memiliki esensi yang sama, bahwa yang dikategorikan penjualan eceran adalah suatu mekanisme penjualan produk atau jasa ke konsumen akhir.

Menurut Sujana dalam Septa (2020), *retailing* adalah penghimpun barang – barang yang dibutuhkan oleh konsumen akhir, sehingga konsumen akan menjadikan toko retail sebagai tempat untuk mendapatkan barang kebutuhannya. Menurut Ida (2019), Usaha retail adalah semua kegiatan yang terlibat dalam penjualan barang secara langsung ke konsumen akhir untuk penggunaan pribadi, bukan untuk bisnis. Penggunaan pribadi maksudnya adalah termasuk orang lain yang berada dekat dengan konsumen yang membelinya.

### 2.2.3 Konsep Penjualan Eceran

Levy and Weitz (2007:23) menekankan strategi bauran penjualan eceran adalah kombinasi dan variable - variabel pemasaran yang dapat dikendalikan yang digunakan oleh penjual eceran untuk dapat meningkatkan hasil penjualan yang diinginkan. (*retail mix is the combination of factors retailers used to satisfy customer needs and influence their purchase decisions. Elements in retail mix include merchandise and service offered, merchandise pricing, advertising and promotional programs, store design, merchandise display assistance to customer provided by salespeople, and convenience of store location*).

Unsur – unsur bauran penjualan eceran yang dapat dikendalikan oleh perusahaan terdiri atas tujuh komponen, yaitu: *merchandising, facilities, price, promotion, locative customer service, dan personnel*. Berikut adalah penjelasannya:

#### a. Produk yang ditawarkan (Merchandising)

Berman dan Evans (2004:105) menegaskan *The good/services offered may encompass several product categories or just one: quality may be low, medium or high*. Pengertian ini menitikberatkan pada barang dagangan yang ditawarkan pengecer berkaitan dengan jenis / keragaman produk dan kualitas produk. Khusus untuk keseragaman produk ini, sangat diperlukan dalam penjualan eceran karena untuk memberikan pilihan bagi pelanggan.

#### b. Fasilitas (Facilities)

*Facilities* menurut Berman dan Evans (2004:454) fasilitas yang disediakan oleh penjual eceran untuk meningkatkan produktivitas dan citra toko, termasuk

suasana toko dan tata letak fisik yang harus dapat memudahkan dan tidak menyulitkan untuk berputar-putar di dalamnya. Setiap toko mempunyai penampilan yang berbeda-beda, ada yang bersih, kotor, megah atau mungkin suram. *Atmosphere refers to store's physical characteristic that project an image and draw customers.* Suasana di sini berkaitan dengan situasi dan kondisi ditawarkan oleh penjual eceran. Fasilitas ini terdiri dari Exterior, General Interior, Store Layout dan Interior (point of purchase) display Interior berkaitan dengan fasilitas parker, pintu masuk, display windows, luas ruangan dan sebagainya. General Interior meliputi pewarnaan, pencahayaan, suara tekstur tembok, fasilitas ruang ganti, barang, kebersihan, Tempat pembayaran, transportasi.

c. Harga (Price)

Definisi strategi harga menurut Berman and Evans (2004:415) *a pricing strategy must be consistent with the retailer's overall strategy (positioning), sales, profit, and return on investment.* Definisi ini menitikberatkan bahwa harga barang ditetapkan oleh pedagang yang mengacu pada keuntungan penjualan, posisi dan kemampuan keuangan pedagang tersebut.

d. Promosi (Promotion)

Penjual eceran dalam mempromosikan usahanya perlu menggunakan kiat-kiat yang mendukung dan memperkuat posisi, cara penjual eceran, dan melaksanakan promosi yang menarik seperti iklan di radio, TV, dan surat kabar atau menggunakan wiraniaga. Dunne (2000:366) mengemukakan bahwa promosi merupakan aktivitas yang dibutuhkan penjual eceran untuk menarik dan membujuk konsumen untuk membeli produk. Ada 4 (empat) komponen dan

promosi yaitu: advertising/periklanan, sales promotion/promosi penjualan, publicity/publisitas, dan pesoiud selling/wiraniaga. Kotler dan Keller (2006:537) mengatakan selain keempat cara promosi di atas juga dapat dilakukan dengan pemasaran langsung dengan menggunakan direct wail dan calatog marketing termasuk di dalamnya adalah telemarketing, television direct respon marketing (hume shopping).

e. Personnel

Menurut Dunne (2000), kriteria yang diperlukan oleh seorang karyawan pedagang eceran adalah sebagai berikut:

- 1) Kelengkapan Produk, prosedur keakuratan dalam mengetahui dan menginvestasikan produk menjaga agar produk Inierchandise tetap bersih dan pengaturan produk secara berurutan, mengetahui design dan spesifikasi, jaminan, dan garansi dari tiap kelompok produk dan memajang produk yang baru datang dengan cepat.
- 2) Kemampuan dalam melayani (customer sales ability) dan memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen (pelanggan) dalam menangani keluhan berdasarkan prosedur yang ada. Mengikuti prosedur yang ada dalam hal pengembalian produk, menyimpan transaksi kredit, menganjurkan atau melengkapi inerdiandise untuk pelanggan.

### 2.3 Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang masih bingung dalam penggunaan istilah pendapatan. Hal ini disebabkan pendapatan

dapat diartikan sebagai revenue dan dapat juga diartikan sebagai income. Menurut Standar Akuntansi Keuangan, kata “*income*” diartikan sebagai penghasilan dan kata revenue sebagai pendapatan, penghasilan (*income*) meliputi baik pendapatan (*revenue*) maupun keuntungan (*gain*). Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa (*fees*), bunga, dividen, royalti dan sewa. Definisi tersebut memberikan pengertian yang berbeda dimana *income* memberikan pengertian pendapatan yang lebih luas, *income* meliputi pendapatan yang berasal dari kegiatan operasi normal perusahaan maupun yang berasal dari luar operasi normalnya. Sedangkan *revenue* merupakan penghasil dari penjualan produk, barang dagangan, jasa dan perolehan dari setiap transaksi yang terjadi.

Menurut Niswonger dalam Trisdiana (2015), pendapatan adalah jumlah yang ditagih kepada pelanggan atas barang ataupun jasa yang diberikan kepada mereka. Menurut Ida (2019), Definisi pendapatan bisa disebut juga sebagai omset. Omset adalah jumlah uang yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan. Pengertian pendapatan kebutuhan dan keinginan tidak terbatas jumlahnya, hanya saja kebutuhan dan keinginan tersebut dibatasi dengan jumlah pendapatan yang diterima oleh seseorang.

Secara garis besar konsep pendapatan dapat ditinjau dari dua sisi yaitu konsep pendapatan menurut ilmu ekonomi dan konsep pendapatan menurut ilmu akuntansi. Pendapatan menurut ilmu ekonomi diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dinikmati oleh seseorang dalam periode waktu dan keadaan semula. Definisi ini memfokuskan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi

selama satu periode. Kesimpulannya, pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang di peroleh selama satu periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang (Ida, 2019).

Defenisi pendapatan antara para akuntan dengan para ahli ekonomi sangat jauh berbeda, demikian juga sesama para akuntan, yang mendefinisikan pendapatan berbeda satu sama lainnya. Pada dasarnya konsep pendapatan menurut ilmu akuntansi dapat ditelusuri dari dua sudut pandang, yaitu:

- a Pandangan yang menekankan pada pertumbuhan atau peningkatan jumlah aktiva yang timbul sebagai hasil dari kegiatan operasional perusahaan pendekatan yang memusatkan perhatian kepada arus masuk atau inflow. Menurut SFAC (Statement of Financial Accounting Concepts) No. 6 dalam Kieso (2002 : 3) *“Revenue are inflows or other enchancements of assets of an entity or settlements of its liabilities (a combination of both) from delivering of producing goods, rendering services, or carrying out other activities that constitute the entity’s on going major on central operations”*.
- b Pandangan yang menekankan kepada penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan serta penyerahan barang dan jasa atau outflow. Dalam PSAK nomor 23 paragraf 06 Ikatan Akuntan Indonesia (2004, 23.2) menyatakan bahwa “Pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus

masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.”

## 2.4 Harga

Harga adalah sejumlah nilai yang ditukarkan pelanggan yang mengambil manfaat dari memiliki atau menggunakan produk atau jasa yang nilainya ditetapkan oleh pembeli dan penjual melalui tawar-menawar, atau ditetapkan oleh penjual untuk satu harga yang sama terhadap semua pembeli (Umar, 1999). Dalam menetapkan harga, faktor-faktor yang berpengaruh dalam penetapan harga tersebut antara lain sebagai berikut:

- a Biaya menjadi batas bawah
- b Harga pesaing dan harga barang pengganti menjadi titik orientasi yang perlu dipertimbangkan perusahaan
- c Penilaian pelanggan terhadap tampilan produk yang unik dari penawaran perusahaan menjadi batas atas harga

Selain itu, harga mempunyai peranan penting dalam keberhasilan pemasaran produk dan kelangsungan hidup perusahaan. Peranan itu adalah sebagai berikut:

- a Harga adalah satu faktor penentu jumlah permintaan produk dipasar. Dalam kehidupan sehari-hari permintaan produk dapat bersifat elastic atau tidak elastic terhadap perubahan harga. Permintaan dapat dikatakan elastic terhadap harga apabila permintaan berubah setiap kali harga turun atau

bahkan naik. Sedangkan harga dikatakan tidak elastic apabila permintaan tidak berubah karena adanya perubahan harga itu sendiri.

- b Termasuk dalam kategori produk yang *elastic* terhadap perubahan harga adalah barang atau jasa yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sekunder, misalnya barang atau jasa rekreasi hiburan dan barang atau jasa kebutuhan rumah tangga oleh karena itu sifat kebutuhan akan barang atau jasa tidak mendesak apabila terjadi kenaikan harga sehingga konsumen akan menunda, mengurangi atau menghentikannya.
- c Harga menentukan jumlah hasil penjualan dan keuntungan. Hasil penjualan produk yang diterima perusahaan setiap masa tertentu sama dengan jumlah satuan yang terjual kali harga persatuan produk. Sedangkan keuntungan yang diperoleh setiap masa tertentu sama dengan hasil penjualan yang dikurangi jumlah biaya yang ditanggung perusahaan dalam masa yang sama.
- d Harga dapat mempengaruhi segmen pasar yang dapat ditembus perusahaan melebarkan sayap pemasaran produk dengan memasuki segmen pasar lain yang belum digarap sebelumnya dapat menambah jumlah keuntungan. Salah satu segmen pasar yang digunakan sebagai sasaran untuk melebarkan jangkauan pemasaran adalah segmen pasar tingkat bawah.
- e Harga dan strategi harga mempengaruhi keberhasilan distribusi produk. Harga persatuan produk, struktur potongan harga dan syarat pembayaran mempunyai peranan penting terhadap ketersediaan produk, dimana harga

tersebut harus kompetitif dalam arti tidak terlalu besar perbedaanya dengan harga produk saingan yang sama atau setara.

Pada saat konsumen melakukan evaluasi dan penelitian terhadap harga dari suatu produk sangat dipengaruhi oleh perilaku dari konsumen itu sendiri. Sementara perilaku konsumen menurut Philip Kotler dalam Kotler and Keller (2006), dipengaruhi 4 aspek utama yaitu budaya, *social*, *personal* (umur, pekerjaan, kondisi, ekonomi) serta psikologi (motivasi, persepsi, percaya).

Sedangkan menurut Schiffman & Kanuk (2000) persepsi adalah suatu proses dari seorang individu dalam menyeleksi, mengorganisasikan, dan menterjemahkan stimulus-stimulus atau informasi yang datang menjadi suatu gambaran yang menyeluruh.

Secara umum persepsi konsumen terhadap harga tergantung *perception of price differences* (persepsi mengenai perbedaan harga) dan *references prices* (referensi harga). Terdapat dua faktor yang mempengaruhi persepsi terhadap kewajaran suatu harga. Pertama *perception of price differences*, menurut hukum Weber-Fechner, pembeli cenderung untuk selalu melakukan evaluasi terhadap perbedaan harga antara harga yang ditawarkan terhadap harga dasar yang diketahui. Faktor lain yang mempengaruhi persepsi terhadap kewajaran suatu harga adalah *price references* yang dimiliki oleh pelanggan yang didapat dari pengalaman sendiri (*internal price*) dan informasi luar yaitu iklan dan pengalaman orang lain (*eksternal references price*).

## 2.5 Lokasi Usaha

### 2.5.1 Teori lokasi Usaha

Teori lokasi adalah suatu teori yang dikembangkan untuk melihat dan memperhitungkan pola lokasional kegiatan ekonomi termasuk industri dengan cara yang konsisten dan logis, dan untuk melihat dan memperhitungkan bagaimana daerah-daerah kegiatan ekonomi itu saling berhubungan. Teori lokasi biaya rendah yang dikembangkan oleh Weber berasumsikan bahwa permintaan adalah konstan dan tidak dipengaruhi oleh perusahaan yang berdekatan. Dengan demikian, secara implisit teori ini juga mengasumsikan persaingan bebas tanpa ada kemungkinan timbulnya kekuatan monopoli yang ditawarkan oleh lokasi perusahaan lain. Namun demikian lokasi biaya minimum perlu menjamin keuntungan maksimum. Keuntungan dapat saja meningkat bila lokasi perusahaan yang bersangkutan pindah ke daerah konsentrasi permintaan sekalipun biaya bertambah. Gejala ini disebabkan oleh penjualan yang meningkat persatuan produk lebih rendah.

Beberapa unsur ketergantungan lokasi telah dikemukakan dalam teori Palander dan Hoover. Teori ketergantungan lokasi berpangkal tolak dan kesamaan biaya bagi semua perusahaan dan menjual produknya di pasar yang tersebar. Teori biaya minimum dan ketergantungan lokasi (*Theory Least Cost and Place Interdependence*) dikemukakan oleh Melvin Greenhut pada tahun 1956 dalam bukunya *Plant Location in Theory and in Practice* dan *Microeconomics and The Space Economy*.

### **2.5.2 Penentuan Letak Suatu Toko**

Pemilihan lokasi pada dasarnya menentukan suatu tempat atau lokasi yang tepat untuk suatu toko, toko dengan tujuan tertentu yang memperhitungkan kelebihan dan kekurangan lokasi tersebut. Lokasi toko adalah suatu tempat dimana toko melakukan aktivitasnya. Hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan dan penentuan lokasi adalah pertimbangan sebagai berikut:

- a Jenis usaha yang dijalankan
- b Dekat dengan keramaian
- c Dekat tenaga kerja
- d Tersedia sarana dan prasarana
- e Dekat pemerintahan
- f Di kawasan perkotaan
- g Kemudahan untuk ekspansi
- h Adat istiadat/budaya sikap masyarakat; (Kasmir, 2010: 148)

### **2.5.3 Penentuan Secara Khusus Letak Lokasi Suatu Toko**

Pemilihan lokasi berarti menghindari sebanyak mungkin seluruh segi-segi negatif dan mendapatkan lokasi dengan paling banyak faktor-faktor positif. Tanpa perencanaan lokasi yang tepat, toko dapat tergelincir” ke dalam perangkap-perangkap yang merugikan. Ada dua faktor yang perlu diperhatikan dalam pemilihan dan penentuan secara khusus letak lokasi suatu toko adalah pertimbangan sebagai berikut:

1. Faktor utama (primer), yaitu:
  - a Dekat dengan pasar

- b Dekat dengan perumahan
- c Tempat ibadah yang banyak jamaahnya seperti mesjid raya utama
- d Tersedia tenaga kerja, baik jumlah maupun kualifikasi yang diinginkan
- e Terdapat fasilitas pengangkutan, seperti jalan raya atau kereta api atau pelabuhan laut atau bandara
- f Tersedia saran dan prasarana seperti listrik, telepon, dan sarana lainnya
- g Sikap masyarakat

2. Faktor pendukung (sekunder), yaitu:

- a Biaya untuk investasi dilokasi seperti biaya pembelian barang. atau pembangunan gedung
- b Prospek perkembangan harga tanah, gedung, atau kemajuan dilokasi tersebut
- c Kemungkinan untuk perluasan lokasi
- d Terdapat fasilitas penunjang lain seperti pusat perbelanjaan atau perumahan
- e Masalah pajak dan peraturan perburuhan di daerah setempat
- f Dekat dengan kantor (Kasmir, 2010: 148-149).

## 2.6 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

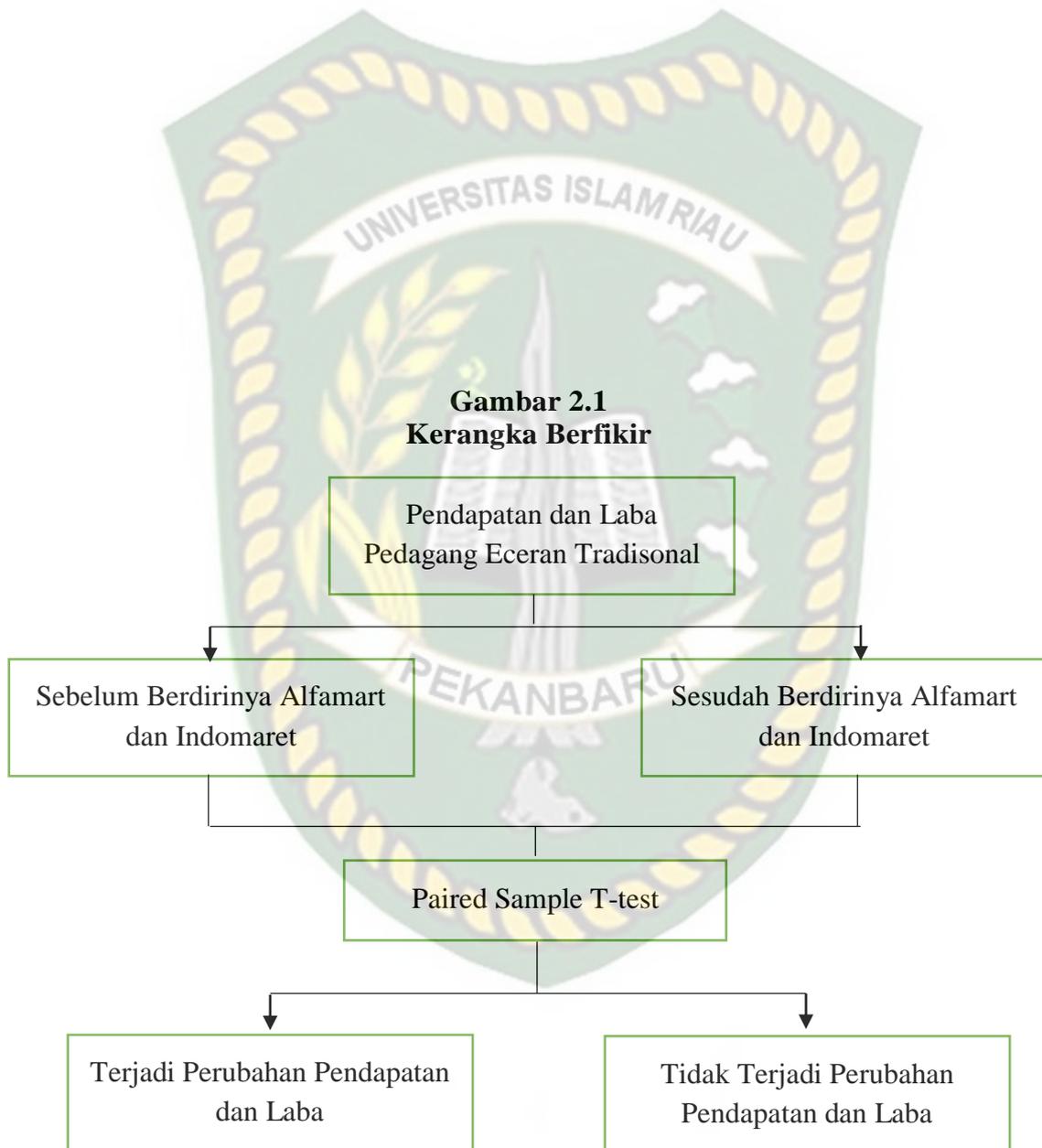
No	Nama	Judul	Variabel	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1	Mardia Nova (2018)	Analisis Pendapatan Ritel Tradisional Sebelum dan Sesudah Keberadaan Ritel Modern di Kecamatan Padangsidempuan Utara	Pendapatan	Kuantitatif	Hasil analisis diperoleh nilai <i>Asymp. Sig.</i> yaitu $(0,000) < (0,05)$ hal ini berarti $H_0$ di tolak dan $H_a$ di terima. Dan dampak keberadaan ritel modern tersebut menurunkan pendapatan ritel tradisional, sebelumnya rata-rata pendapatan ritel tradisional Rp. 763.793,10, per hari, tetapi setelah adanya ritel modern maka rata-rata pendapatan menurun menjadi Rp.534.482,76 per hari.
2	Jeni Riefesen (2017)	Pengaruh Usaha Indomaret Terhadap Pedagang Kelontong di Kota Bengkulu Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam	Diversifikasi produk (X1) Harga (X2)	Kuantitatif	Berdasarkan nilai <i>t</i> yang diperoleh dalam uji hipotesis (uji <i>t</i> ) dengan tingkat keyakinan sebesar 95% (0,05) dan derajat kebebasan (28-2), maka diperoleh nilai <i>t</i> hitung untuk variabel harga dan diversifikasi produk lebih besar dari <i>t</i> tabel yaitu Nilai <i>t</i> hitung diversifikasi produk sebesar 3,538 dan <i>t</i> hitung harga produk sebesar 4,536 lebih besar dari <i>t</i> tabel 1,708 ( $H_a$ diterima) yang artinya ada pengaruh harga dan diversifikasi produk Indomaret terhadap modal kerja usaha pedagang kelontong di wilayah Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu.
3	Rina Arnisyah (2020)	Analisis Dampak Keberadaan Minimarket Terhadap Kelangsungan Usaha Toko Kelontong (Studi Kasus di Wilayah Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat)	-	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan: 1. persepsi negative pemilik toko kelontong terhadap keberadaan pasar modern termasuk dalam katagori tinggi. 2. Keberadaan Minimarket modern terhadap toko kelontong berdampak negatif pada omzet, pendapatan dan jumlah pelanggan. 3. Implementasi peraturan

No	Nama	Judul	Variabel	Metode penelitian	Hasil Penelitian
					pemerintah tentang pasar modern belum berjalan sebagaimana mestinya. 4. Upaya yang dilakukan pemilik toko kelontong untuk mempertahankan eksistensi usahanya sangat minim.
4	Ida Suwarni (2019)	Pengaruh Berkembangnya keberadaan Alfamart/Indomaret Terhadap Pendapatan Warung Kecil (Studi Kasus Di Kelurahan Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah)	-	Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa mengenai pengaruh berkembangnya keberadaan Alfamart/Indomaret terhadap pendapatan warung kecil yaitu pendapatan warung kecil berkurang tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh keberadaan Alfamart/Indomaret, melainkan karena kurangnya modal tambahan dan ilmu pengetahuan dari pihak warung kecil tentang bagaimana cara memasarkan serta mengalokasikan pendapatan hasil dari usahanya tersebut.
5	Trisdiana M.nur (2015)	Analisis Perubahan Pendapatan Usaha Pedagang Eceran Sebelum dan Sesudah Berdirinya Indomaret dan Alfamart di Kecamatan Tampan Pekanbaru.	Pendapatan	Kualitatif dan Kuantitatif	Rata-rata pendapatan pedagang eceran sebelum adanya Indomaret dan Alfamart sebesar Rp. 857.895. Sedangkan sesudah adanya Indomaret dan Alfamart sebesar Rp 687.500. Kemudian diperoleh nilai t hitung sebesar 8,192 dan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi (0,000) < 0,05, dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan pendapatan pedagang eceran sebelum dan sesudah adanya Indomaret dan Alfamart.
6	Windatrina (2018)	Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap Keberlangsungan Ritel Tradisional	Pendapatan	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perubahan jumlah keuntungan, pendapatan dan pembeli ritel tradisional

No	Nama	Judul	Variabel	Metode penelitian	Hasil Penelitian
		(Studi Kasus di Wilayah Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe)			sebelum dan sesudah hadirnya ritel modern di Kota Lhokseumawe dilihat dari data kasar. Sedangkan hasil analisis data menggunakan analisis statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan keuntungan, pendapatan dan jumlah pembeli ritel tradisional yang signifikan  sebelum dan sesudah hadirnya Suzuya sebagai ritel modern di Kota Lhokseumawe. Hal yang sama juga terjadi pada ritel modern Indomaret dan Alfamart.
8	Tri Umi Sholeha (2019)	Pengaruh Bantuan Benih Padi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)	Pendapatan	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan signifikansi terhadap pendapatan petani sebelum menerima bantuan benih padi dan sesudah menerima bantuan benih padi. Hal ini di buktikan dari hasil uji <i>paired t-test</i> yang menunjukkan nilai sig.(2 tailed) sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai 0,05.

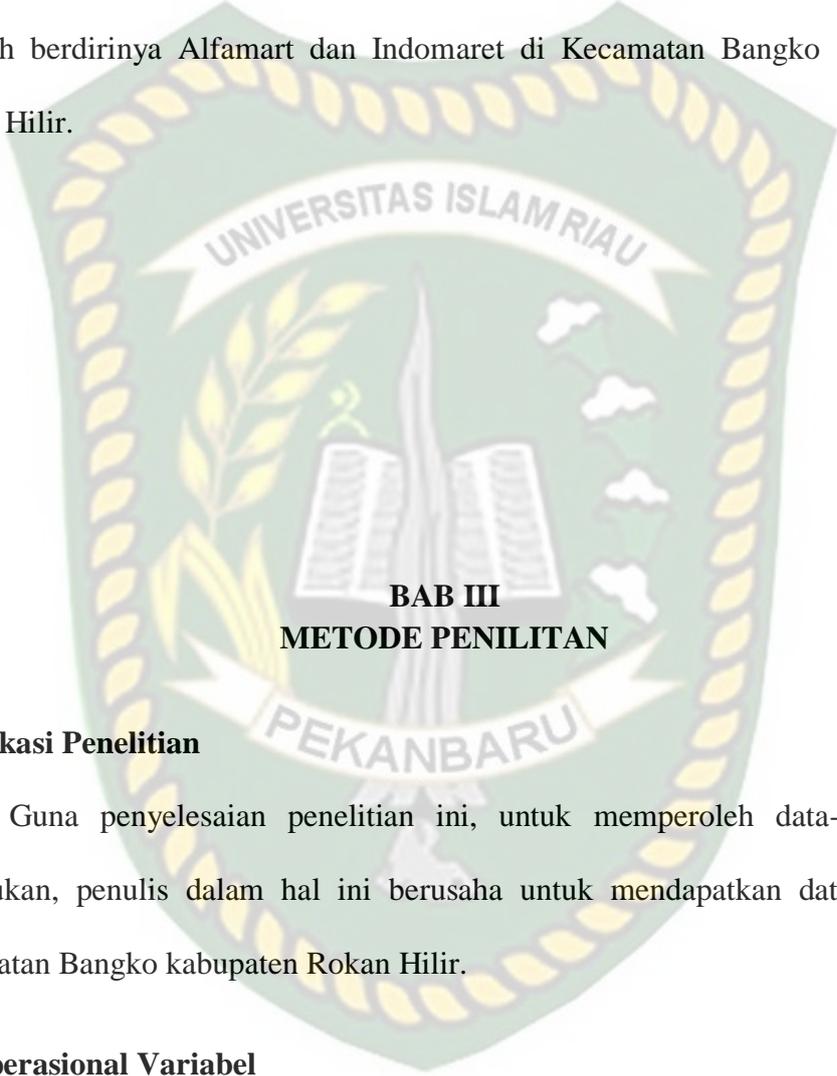
## 2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran menunjukkan skema yang menjelaskan hubungan antara variabel dalam penelitian tersebut. Penelitian ini menganalisis pendapatan pedagang eceran sebelum dan setelah adanya Indomaret dan Alfamart di kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir. Berikut adalah kerangka pemikiran pada penelitian ini :



## 2.8 Hipotesis

Kesimpulan sementara yang dapat diajukan sebagai hipotesis, yaitu: Terdapat perbedaan pendapatan dan laba pedagang eceran tradisonal sebelum dan sesudah berdirinya Alfamart dan Indomaret di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.



## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi Penelitian

Guna penyelesaian penelitian ini, untuk memperoleh data-data yang diperlukan, penulis dalam hal ini berusaha untuk mendapatkan data yaitu di kecamatan Bangko kabupaten Rokan Hilir.

### 3.2 Operasional Variabel

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur - unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan pedagang eceran sebelum berdirinya Alfamart dan Indomaret (X1), dan pendapatan pedagang eceran setelah

berdirinya Alfamart dan Indomaret (X2). Berikut adalah tabel Operasional

Variabel:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1	Pendapatan	Pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lain dari aset suatu entitas atau penyelesaian kewajibannya (kombinasi keduanya) dari penyerahan barang produksi, pemberian jasa, atau pelaksanaan aktivitas lain yang merupakan operasi utama entitas yang sedang berlangsung (menurut SFAC dalam Kieso tahun 2002).	Pendapatan (TR) $= P \times Q$	Rasio
2	Laba	Laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal (menurut IAI 1994 dalam Setyaningtyas 2014).	Laba ( $\pi$ ) = TR-TC	Rasio

- Pendapatan  
TR = Pendapatan/Total Penerimaan  
P = Tingkat Harga  
Q = Kuantitas/Output yang di hasilkan
- Laba  
 $\pi$  = Laba/Pendapatan Bersih  
TR = Total Penerimaan  
TC = Total Biaya Keluar

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang eceran tradisional yang berada dalam jarak 100 sampai 500 meter dari Alfamart dan Indomaret di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, yaitu sebanyak 33 pedagang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan mengambil seluruh populasi menjadi sampel sebanyak 33 pedagang eceran tradisional.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif merupakan laporan pendapatan dan laba pedagang eceran tradisional di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari wawancara terhadap pihak pedagang eceran tradisional. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pedagang eceran tradisional Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mencapai tujuan penelitian ini maka penulis melakukan pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini dengan melakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung peristiwa atau kejadian melalui cara yang

sistematik. Teknik ini akan membawa peneliti untuk dapat menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek penelitian, dan dapat merasakan apa yang dirasakan serta dihayati oleh subjek penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan, dengan ruang lingkup pedagang eceran di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

## 3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu berupa pembelajaran berdasarkan penelitian terdahulu dan bahan bacaan lain yang mewakili judul penelitian ini. Studi kepustakaan digunakan untuk melengkapi data dari berbagai sumber yang memperkuat data hasil penelitian.

### 3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini pengolahan data untuk membandingkan pendapatan pedagang eceran sebelum dan sesudah berdirinya Alfamart dan Indomaret di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir adalah menggunakan teknik statistik yang berupa uji beda dua rata - rata yang berpasangan (*Paired sample t-test*). Analisis data pada penelitian ini diurutkan sebagai berikut :

#### a Uji Asumsi Dasar

Tahap ini menggunakan uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui apakah data pada setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas ini bertujuan untuk mencari nilai signifikansi  $< 0,05$ .

b Uji Homogenitas (uji f)

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. berikut merupakan dasar pengambilan keputusan terhadap Uji homogenitas (uji f) dalam penelitian ini :

1. Jika probabilitas (uji f)  $\geq$  taraf signifikan 5% atau 0,05; maka termasuk terdapat kesamaan variace.
2. Jika probabilitas (uji f)  $<$  taraf signifikan 5% atau 0,05; maka termasuk terdapat perbedaan variace.

c Pengujian Paired Sample T-test

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata - rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan. Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis

- $H_0$  = Tidak ada pengaruh antara sebelum dan sesudah berdirinya Alfamart dan Indomaret terhadap pendapatan dan laba pedagang eceran tradisional di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

- $H_a$  = Ada pengaruh antara sebelum dan sesudah berdirinya Alfamart dan Indomaret terhadap pendapatan dan laba pedagang eceran tradisional di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

## 2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Pengujian t dilakukan agar dapat melihat apakah terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan dan laba pedagang eceran tradisional sebelum dan sesudah berdirinya usaha ritel modern Indomaret dan Alfamart. Tingkat kepercayaan yang digunakan yaitu sebanyak 95% dengan taraf nilai signifikansi 5 %.

$$t = \frac{X^1 - X^2}{\sqrt{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}}$$

Keterangan :

$X_1$  = mean pendapatan/keuntungan sebelum adanya Indomaret/Alfamart

$X_2$  = mean pendapatan/keuntungan sebelum adanya Indomaret/Alfamart

$D$  = beda skor 1 dan 2

$D^2$  = beda di pangkat 2

$\sum D$  = jumlah semua beda

$\sum D^2$  = jumlah semua beda yang telah dipangkatkan

$N$  = jumlah sampel

## 3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk mendapatkan rangkuman secara singkat atas hasil yang di peroleh dari pada penelitian yang dilakukan tersebut.



#### **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **4.1 Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir**

Kecamatan bangko terletak di Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Ibu kota Kecamatan Bangko berkedudukan di Bagansiapiapi, yang juga merupakan ibu kota Kabupaten Rokan Hilir. Kecamatan Bangko merupakan salah satu

kecamatan yang ikut bergabung dalam pembentukan Kabupaten Rokan Hilir yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Bengkalis. Bersama dengan Kecamatan Tanah Putih, Kubu, Rimba Melintang dan Bagan Sinembah, Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 4 Oktober 1999 menetapkan kabupaten baru tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 53 tahun 1999 dengan ibu kota Ujung Tanjung dan ibu kota sementara di Bagansiapiapi.

Kecamatan Bangko sebagai salah satu dari 18 (Delapan Belas) Kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Rokan Hilir, terletak 0 km dari ibu kota / pusat pemerintahan Kabupaten Rokan Hilir dan berjarak  $\pm$  300 km dari ibu kota Provinsi Riau, wilayah Kecamatan Bangko mempunyai ketinggian dari permukaan laut  $\pm$  4 m dengan suhu  $22^{\circ}$  s/d  $35^{\circ}\text{C}$ , sedangkan curah hujan 303 mm/tahun. Batas-batas wilayah Kecamatan Bangko adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kecamatan Sinaboi
- Sebelah Timur : Kota Madya Dumai
- Sebelah Selatan : Kecamatan Batu Hampar
- Sebelah Barat : Kecamatan Pekaitan

#### 4.2 Kependudukan Kecamatan Bangko

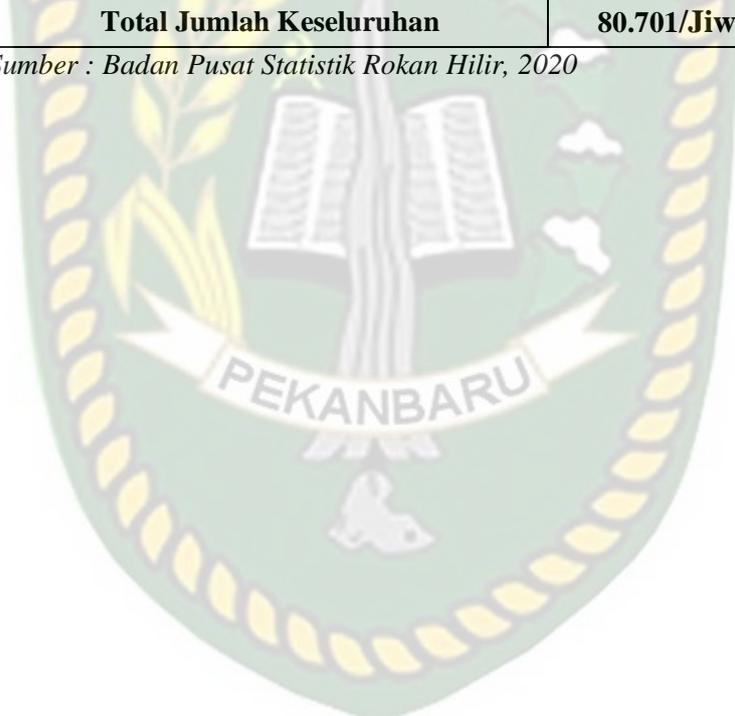
Kecamatan Bangko terdiri dari 10 Kepenghuluan, 5 Kelurahan, 21 Dusun, 64 RW dan 218 RT serta dengan jumlah penduduk yaitu sebanyak 80.701/Jiwa.

**Tabel 4.1**  
**Kependudukan Kecamatan Bangko**

No	Nama Desa	Jumlah Kependudukan
1	Kelurahan Bagan Timur	2.626/Jiwa

2	Kelurahan Bagan Kota	3.140/Jiwa
3	Kelurahan Bagan Hulu	6.973/Jiwa
4	Kelurahan Bagan Barat	11.906/Jiwa
5	Kelurahan Bagan Punak	9.628/Jiwa
6	Kepenghuluan Bagan Jawa	5.213/Jiwa
7	Kepenghuluan Bagan Jawa Pesisir	13.845/Jiwa
8	Kepenghuluan Bagan Punak Pesisir	6.594/Jiwa
9	Kepenghuluan Bagan Punak Meranti	4.007/Jiwa
10	Kepenghuluan Parit Aman	2.456/Jiwa
11	Kepenghuluan Serusa	3.909/Jiwa
12	Kepenghuluan Labuhan Tangga Kecil	2.725/Jiwa
13	Kepenghuluan Labuhan Tangga Baru	2.517/Jiwa
14	Kepenghuluan Labuhan Tangga Besar	2.722/Jiwa
15	Kepenghuluan Labuhan Tangga Hilir	2.440/Jiwa
<b>Total Jumlah Keseluruhan</b>		<b>80.701/Jiwa</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Rokan Hilir, 2020



## BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab lima dalam penelitian ini, maka peneliti akan menguraikan pembahasan terhadap hasil dan temuan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu terkait “Analisis Pendapatan Usaha dan Laba Pedagang Eceran Tradisional Sebelum dan Sesudah Berdirinya Alfamart dan Indomaret di Kecamatan Bangko

Kabupaten Rokan Hilir”. Adapun uraian hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

## 5.1 Identitas Responden Penelitian

Dalam penelitian ini maka diketahui bahwa jumlah sampel atau responden penelitian adalah sebanyak 33 responden dan merupakan para pedagang eceran yang berada di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Selanjutnya identitas responden dalam penelitian ini dideskripsikan berdasarkan empat jenis karakteristik responden, diantaranya yaitu : Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur, karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dan karakteristik responden berdasarkan masa atau lamanya berdagang.

### 5.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut merupakan lampiran data identitas atau karakteristik responden penelitian berdasarkan jenis kelamin yang diperoleh melalui hasil sebaran kusioner penelitian, yaitu sebagaimana yang terlampir pada tabel berikut.

**Tabel 5.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki laki	18	55 %
2	Perempuan	15	45 %
Jumlah		33	100 %

*Sumber : Hasil Olahan Data, 2021*

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebanyak 55% laki – laki atau berjumlah 18 orang dan 45% perempuan atau berjumlah 15 orang dari 100% total keduanya atau berjumlah 33 orang.

### 5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berikut merupakan lampiran data identitas atau karakteristik responden penelitian berdasarkan umur yang diperoleh melalui hasil sebaran kusioner penelitian, yaitu sebagaimana yang terlampir pada tabel berikut :

**Tabel 5.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

NO	Umur	Responden	Presentase
1	15-20 Tahun	0	0
2	21-30 Tahun	8	24 %
3	31-40 Tahun	15	45 %
4	41-50 Tahun	9	27 %
5	> 50 Tahun	1	3 %
Jumlah		43	100 %

*Sumber : Hasil Olahan Data, 2021*

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa dari 43 responden terdapat 8 orang atau 24% yang berumur 21-30 tahun, 15 orang atau 45% yang berumur 31-40 tahun, 9 orang atau 27% yang berumur 41-50 tahun, dan 1 orang atau 3% yang berumur diatas 50 tahun.

### 5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berikut merupakan lampiran data identitas atau karakteristik responden penelitian berdasarkan pendidikan yang diperoleh melalui hasil sebaran kusioner penelitian, yaitu sebagaimana yang terlampir pada tabel berikut :

**Tabel 5.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan Akhir	Jumlah	Presentase
1	SMA	23	70 %
2	Diploma	4	12 %
3	Sarjana (S1)	6	18 %
4	Pasca Sarjana (S2)	0	0
	Total	33	100 %

*Sumber : Hasil Olahan Data, 2021*

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 33 responden terdapat berbagai macam latar belakang pendidikan yang berbeda – beda. Diantaranya terdapat 23 orang atau 70% responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA, 4 orang atau 12% responden yang memiliki pendidikan terakhir Diploma, dan 6 orang atau 18% responden yang memiliki pendidikan terakhir Sarjana S1.

#### 5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Berdagang

Berikut merupakan lampiran data identitas atau karakteristik responden penelitian berdasarkan lamanya berdagang yang diperoleh melalui hasil sebaran kusioner penelitian, yaitu sebagaimana yang terlampir pada tabel berikut :

**Tabel 5.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Berdagang**

No	Lama Berdagang	Jumlah	Presentase
1	1-5 Tahun	1	3 %
2	5-10 Tahun	15	45 %
3	10-15 Tahun	10	30 %
4	>15 Tahun	7	21 %
	Total	33	100 %

*Sumber : Hasil Olahan Data, 2021*

Berdasarkan data pada tabel tersebut, dari 33 total responden terdapat 1 orang atau 3% yang sudah berjualan selama 1 – 5 tahun, 15 orang atau 45% yang sudah berjualan selama 5 – 10 tahun, 10 orang atau 30% yang sudah berjualan

selama 10 – 15 tahun, dan 7 orang atau 21% yang sudah berjualan selama lebih dari 15 tahun.

## 5.2 Deskripsi Jumlah Pendapatan, Laba dan Biaya Keluar

Dalam menjalani proses penelitian ini maka diperlukan adanya data-data terkait yaitu : data jumlah pendapatan, laba dan data biaya keluar dari para pedagang eceran di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir yang diperoleh dari hasil survey lapangan dan sebaran kusioner penelitian yang selanjutnya dijabarkan sebagaimana berikut :

### 5.2.1 Pendapatan Pedagang Eceran Sebelum dan Sesudah

Dibawah ini merupakan lampiran data pendapatan pedagang eceran sebelum dan sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, yaitu sebagaimana yang terlampir pada tabel berikut.

**Tabel 5.5**  
**Jumlah Pendapatan Sebelum dan Sesudah Berdiri**  
**Indomaret dan Alfamart**

No	Pendapatan		Selisih Pendapatan
	Sebelum	Sesudah	
1	Rp12.608.500	Rp13.335.500	Rp727.000
2	Rp11.457.500	Rp11.214.500	Rp243.000
3	Rp12.552.500	Rp14.981.500	Rp2.429.000
4	Rp12.638.000	Rp14.463.500	Rp1.825.500
5	Rp11.687.500	Rp13.811.000	Rp2.123.500
6	Rp12.636.000	Rp14.876.000	Rp2.240.000
7	Rp12.512.500	Rp12.136.000	Rp376.500
8	Rp14.603.000	Rp13.757.500	Rp845.500
9	Rp12.884.500	Rp13.668.500	Rp784.000
10	Rp12.662.500	Rp12.809.000	Rp146.500
11	Rp12.741.000	Rp12.022.000	Rp719.000
12	Rp12.429.500	Rp11.985.000	Rp444.500
13	Rp10.957.500	Rp11.030.000	Rp72.500
14	Rp12.806.000	Rp11.925.000	Rp881.000

15	Rp14.023.500	Rp12.664.500	Rp1.359.000
16	Rp11.684.000	Rp12.590.000	Rp906.000
17	Rp12.527.000	Rp12.965.500	Rp438.500
18	Rp12.039.000	Rp12.943.000	Rp904.000
19	Rp12.472.500	Rp13.496.000	Rp1.023.500
20	Rp12.596.500	Rp10.404.000	Rp2.192.500
21	Rp14.303.000	Rp14.224.500	Rp78.500
22	Rp12.153.000	Rp14.716.000	Rp2.563.000
23	Rp12.349.000	Rp17.732.500	Rp5.383.500
24	Rp11.784.000	Rp14.884.000	Rp3.100.000
25	Rp13.513.000	Rp12.436.500	Rp1.076.500
26	Rp11.438.500	Rp13.559.500	Rp2.121.000
27	Rp13.447.000	Rp12.673.500	Rp773.500
28	Rp11.311.000	Rp11.172.500	Rp138.500
29	Rp12.573.500	Rp12.610.500	Rp37.000
30	Rp9.041.500	Rp11.264.000	Rp2.222.500
31	Rp11.848.500	Rp11.773.500	Rp75.000
32	Rp9.487.000	Rp10.942.000	Rp1.455.000
33	Rp11.595.000	Rp12.635.500	Rp1.040.500
<b>Rata-rata</b>	<b>Rp12.283.727</b>	<b>Rp12.960.682</b>	<b>Rp1.234.712</b>

Sumber : Hasil Olahan Data, 2021

Berdasarkan lampiran data pendapatan pedagang eceran, baik sebelum maupun sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir sebagaimana yang terlampir diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat perubahan terhadap jumlah pendapatan pedagang eceran pada periode sebelum dan sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart. Asumsi tersebut berdasarkan perbandingan terhadap jumlah rata-rata pendapatan periode sebelum dan sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart yaitu di ketahui bahwa jumlah rata-rata pendapatan periode sebelum adalah sebanyak Rp12.283.727 sedangkan jumlah rata-rata pendapatan pada periode sesudah adalah sebanyak Rp12.960.682 maka berdasarkan perbandingan jumlah pendapatan tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah pendapatan pedagang semakin meningkat pada periode sesudah

berdirinya Indomaret dan Alfamart dengan selisih jumlah pendapatan rata-rata adalah sebanyak Rp1.234.712.

### 5.2.2 Laba Pedagang Eceran Sebelum dan Sesudah

Di bawah ini merupakan lampiran data laba pedagang eceran sebelum dan sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, yaitu sebagaimana yang terlampir pada tabel berikut:

**Tabel 5. 1**  
**Laba Pedagang Eceran Sebelum dan Sesudah Berdirinya Indomaret Dan Alfamart di Kecamatan Bangko**

No	Laba/Keuntungan		Selisih Pendapatan
	Sebelum	Sesudah	
1	Rp3.656.000	Rp3.733.000	Rp77.000
2	Rp3.322.000	Rp3.140.000	Rp182.000
3	Rp3.640.000	Rp4.194.000	Rp554.000
4	Rp3.665.000	Rp4.049.000	Rp384.000
5	Rp3.389.000	Rp3.867.000	Rp478.000
6	Rp3.664.000	Rp4.165.000	-Rp501.000
7	Rp3.628.000	Rp3.398.000	Rp230.000
8	Rp4.234.000	Rp3.852.000	Rp382.000
9	Rp3.736.000	Rp3.690.000	-Rp46.000
10	Rp3.672.000	Rp3.586.000	Rp86.000
11	Rp3.694.000	Rp3.366.000	Rp328.000
12	Rp3.604.000	Rp3.355.000	Rp249.000
13	Rp3.177.000	Rp3.088.000	Rp89.000
14	Rp3.713.000	Rp3.339.000	Rp374.000
15	Rp4.066.000	Rp3.546.000	Rp520.000
16	Rp3.388.000	Rp3.525.000	Rp137.000
17	Rp3.632.000	Rp3.630.000	-Rp2.000
18	Rp3.491.000	Rp3.624.000	Rp133.000
19	Rp3.617.000	Rp3.778.000	Rp161.000
20	Rp3.652.000	Rp2.913.000	Rp739.000
21	Rp4.147.000	Rp3.982.000	Rp165.000
22	Rp3.524.000	Rp4.120.000	Rp596.000
23	Rp3.581.000	Rp4.965.000	Rp1.384.000
24	Rp3.417.000	Rp4.167.000	Rp750.000
25	Rp3.918.000	Rp3.482.000	Rp436.000
26	Rp3.317.000	Rp3.796.000	Rp479.000

27	Rp3.899.000	Rp3.548.000	Rp351.000
28	Rp3.280.000	Rp3.128.000	Rp152.000
29	Rp3.646.000	Rp3.530.000	-Rp116.000
30	Rp2.622.000	Rp3.153.000	Rp531.000
31	Rp3.436.000	Rp3.296.000	Rp140.000
32	Rp2.751.000	Rp3.063.000	Rp312.000
33	Rp3.362.000	Rp3.537.000	Rp175.000
<b>Rata-rata</b>	<b>Rp3.561.818</b>	<b>Rp3.624.394</b>	<b>Rp300.273</b>

Sumber : Hasil Olahan Data, 2021

Berdasarkan lampiran data pendapatan pedagang eceran, baik sebelum maupun sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir sebagaimana yang terlampir diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat perubahan terhadap jumlah laba pedagang eceran pada periode sebelum dan sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart. Asumsi tersebut berdasarkan perbandingan terhadap jumlah rata-rata pendapatan periode sebelum dan sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart yaitu di ketahui bahwa jumlah rata-rata laba periode sebelum adalah sebanyak Rp 3.561.818, sedangkan jumlah rata-rata pendapatan pada periode sesudah adalah sebanyak Rp 3.624.394 maka berdasarkan perbandingan jumlah pendapatan tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah laba pedagang semakin meningkat pada periode sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart dengan selisih jumlah laba rata-rata adalah sebanyak Rp300.273.

### 5.2.3 Biaya Keluar Pedagang Eceran Sebelum dan Sesudah

Dibawah ini merupakan lampiran data biaya keluar pedagang eceran sebelum dan sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, yaitu sebagaimana yang terlampir pada tabel berikut:

Tabel 5. 7

**Biaya Keluar Pedagang Eceran Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Indomaret Dan Alfamart Di Kecamatan Bangko**

No	Laba/Keuntungan		Selisih Pendapatan
	Sebelum	Sesudah	
1	Rp8.952.500	Rp9.602.500	Rp650.000
2	Rp8.135.500	Rp8.074.500	Rp61.000
3	Rp8.912.500	Rp10.787.500	Rp1.875.000
4	Rp8.973.000	Rp10.414.500	Rp1.441.500
5	Rp8.298.500	Rp9.944.000	Rp1.645.500
6	Rp8.972.000	Rp10.711.000	Rp1.739.000
7	Rp8.884.500	Rp8.738.000	Rp146.500
8	Rp10.369.000	Rp9.905.500	Rp463.500
9	Rp9.148.500	Rp9.978.500	Rp830.000
10	Rp8.990.500	Rp9.223.000	Rp232.500
11	Rp9.047.000	Rp8.656.000	Rp391.000
12	Rp8.825.500	Rp8.630.000	Rp195.500
13	Rp7.780.500	Rp7.942.000	Rp161.500
14	Rp9.093.000	Rp8.586.000	Rp507.000
15	Rp9.957.500	Rp9.118.500	Rp839.000
16	Rp8.296.000	Rp9.065.000	Rp769.000
17	Rp8.895.000	Rp9.335.500	Rp440.500
18	Rp8.548.000	Rp9.319.000	Rp771.000
19	Rp8.855.500	Rp9.718.000	Rp862.500
20	Rp8.944.500	Rp7.491.000	Rp1.453.500
21	Rp10.156.000	Rp10.242.500	Rp86.500
22	Rp8.629.000	Rp10.596.000	Rp1.967.000
23	Rp8.768.000	Rp12.767.500	Rp3.999.500
24	Rp8.367.000	Rp10.717.000	Rp2.350.000
25	Rp9.595.000	Rp8.954.500	Rp640.500
26	Rp8.121.500	Rp9.763.500	Rp1.642.000
27	Rp9.548.000	Rp9.125.500	Rp422.500
28	Rp8.031.000	Rp8.044.500	Rp13.500
29	Rp8.927.500	Rp9.080.500	Rp153.000
30	Rp6.419.500	Rp8.111.000	Rp1.691.500
31	Rp8.412.500	Rp8.477.500	Rp65.000
32	Rp6.736.000	Rp7.879.000	Rp1.143.000
33	Rp8.233.000	Rp9.098.500	Rp865.500
<b>Rata-rata</b>	<b>Rp8.721.909</b>	<b>Rp9.336.288</b>	<b>Rp924.682</b>

Sumber : Hasil Olahan Data, 2021

Berdasarkan lampiran data biaya keluar pedagang eceran, baik sebelum maupun sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart di Kecamatan Bangko

Kabupaten Rokan Hilir sebagaimana yang terlampir diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat perubahan terhadap jumlah laba pedagang eceran pada periode sebelum dan sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart. Asumsi tersebut berdasarkan perbandingan terhadap jumlah rata-rata biaya keluar periode sebelum dan sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart yaitu di ketahui bahwa jumlah rata-rata laba periode sebelum adalah sebanyak Rp8.721.909, sedangkan jumlah rata-rata pendapatan pada periode sesudah adalah sebanyak Rp Rp9.336.288 maka berdasarkan perbandingan jumlah pendapatan tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah laba pedagang semangkin meningkat pada periode sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart dengan selisih jumlah laba rata-rata adalah sebanyak Rp924.682.

### **5.3 Analisis Data Penelitian**

Dalam penelitian ini untuk melakukan pengolahan data, maka peneliti menggunakan beberapa jenis uji data, diantaranya yaitu : Uji Asumsi Dasar (Uji Normalitas), Uji Homogenitas (uji f) dan Uji Paired Sample T-test (Uji Tingkat Signifikansi).

#### **5.3.1 Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan apakah regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas distribusi data yang digunakan pada penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov Test.

Adapun yang menjadi dasar terhadap pengambilan keputusan dari pada uji normalitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 5% atau 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 5% atau 0,05 maka data dianggap berdistribusi tidak normal

Dalam penelitian ini proses pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.25 terhadap variabel pendapatan dan variabel laba baik pada periode sebelum dan sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart. Berikut merupakan lampiran dari pada hasil uji normalitas terhadap variabel pendapatan sebelum dan sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart, yaitu sebagaimana yang terlampir pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.8**  
**Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
**Variabel Pendapatan**

		Pendapatan Sebelum	Pendapatan Setelah
N		33	33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	12283727.27	12960681.82
	Std. Deviation	1135467.298	1511383.885
Most Extreme Differences	Absolute	.147	.105
	Positive	.147	.105
	Negative	-.129	-.061
Test Statistic		.147	.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Hasil Olahan Data, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas data penelitian sebagaimana yang terlampir diatas, maka dapat diketahui bahwa tingkat nilai signifikansi variabel

pendapatan pada periode sebelum dan sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart adalah sebesar 0,068 dan 0,200 artinya nilai Sig (2-tailed) > 5% atau nilai signifikansi variabel pendapatan baik pada periode sebelum maupun sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart adalah lebih besar dari 0,05. Sehingga berdasarkan hasil tingkat signifikansi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data variabel pendapatan adalah berdistribusi normal.

Selanjutnya dibawah ini merupakan lampiran dari pada hasil uji normalitas terhadap variabel laba sebelum dan sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart, yaitu sebagaimana yang terlampir pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.9**  
**Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
**Variabel Laba**

		Laba Sebelum	Laba Sesudah
N		33	33
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	3561818.18	3624393.94
	Std. Deviation	329132.900	421835.716
Most Extreme Differences	Absolute	.147	.101
	Positive	.147	.101
	Negative	-.129	-.061
Test Statistic		.147	.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 <sup>e</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

*Sumber : Hasil Olahan Data, 2021*

Berdasarkan hasil uji normalitas data penelitian sebagaimana yang terlampir diatas, maka dapat diketahui bahwa tingkat nilai signifikansi variabel laba pada periode sebelum dan sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart adalah sebesar 0,069 dan 0,200 artinya nilai Sig (2-tailed) > 5% atau nilai signifikansi variabel laba baik pada periode sebelum maupun sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart adalah lebih besar dari 0,05. Sehingga berdasarkan hasil tingkat

signifikansi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data variabel laba adalah berdistribusi normal.

### 5.3.2 Uji Homogenitas (Uji F)

Berikut merupakan lampiran dari pada hasil Uji Homogenitas (Uji F) terhadap variabel pendapatan baik pada periode sebelum maupun sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, yaitu sebagaimana yang terlampir pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.10**  
**Uji Homogenitas Variabel Pendapatan**

Pendapatan (Sebelum dan Sesudah)	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7561751.515	1	7561751.515	4.232	0.044
Within Groups	114356900.848	64	1786826.576		
Total	121918652.364	65			

Sumber : Hasil Olahan Data, 2021

Berdasarkan hasil Uji Homogenitas data penelitian sebagaimana yang terlampir diatas, maka dapat diketahui bahwa tingkat nilai signifikansi variabel pendapatan pada periode sebelum dan sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart adalah sebesar 0.044, artinya nilai signifikansi  $0.044 > 0,05$ . Maka berdasarkan hasil nilai signifikansi Uji Homogenitas tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada variabel pendapatan dalam penelitian ini memiliki varian yang sama (homogen).

Berikutnya merupakan lampiran dari pada hasil Uji Homogenitas (Uji F) terhadap variabel laba, baik pada periode sebelum maupun sesudah berdirinya

Indomaret dan Alfamart di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, yaitu sebagaimana yang terlampir pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.11**  
**Uji Homogenitas Variabel Laba**

Laba (Sebelum dan Sesudah)	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	64609.470	1	64609.470	.451	0.504
Within Groups	9160762.788	64	143136.919		
Total	9225372.258	65			

Sumber : Hasil Olahan Data, 2021

Berdasarkan hasil Uji Homogenitas data penelitian sebagaimana yang terlampir diatas, maka dapat diketahui bahwa tingkat nilai signifikansi variabel laba pada periode sebelum dan sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart adalah sebesar 0.504, artinya nilai signifikansi  $0.504 > 0,05$ . Maka berdasarkan hasil nilai signifikansi Uji Homogenitas tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada variabel pendapatan dalam penelitian ini memiliki varian yang sama (homogen).

### 5.3.3 Uji Hipotesis Tingkat Signifikansi (Uji T-test)

Berikut merupakan lampiran dari pada hasil Uji Hipotesis Tingkat Signifikansi (Uji T-test) terhadap variabel pendapatan baik pada periode sebelum maupun sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, yaitu sebagaimana yang terlampir pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.11**  
**Uji Homogenitas Variabel Laba**

		N	Mean	Std. Deviation	Nilai t	Df	Signifikansi
Pair 1	Pendapatan Sebelum	33	12283727.00	1135467.298	2.518	32	0.017
	Pendapatan Sesudah	33	12960681.00	1511383.885			

Sumber : Hasil Olahan Data, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian dengan menggunakan uji statistik paired sample t-test sebagaimana yang terlampir diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah pendapatan rata-rata pedagang eceran di Kecamatan Bangko pada saat sebelum berdirinya Indomaret dan Alfamart adalah sebanyak Rp 12.283.727.00. Sedangkan jumlah pendapatan rata-rata pedagang eceran di Kecamatan Bangko setelah berdirinya Indomaret dan Alfamart adalah sebanyak Rp 12.960.681.00. Maka berdasarkan data tersebut diketahui  $\text{Rp } 12.283.727.00 \leq \text{Rp } 12.960.681.00$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah pendapatan pedagang eceran sebelum berdirinya Indomaret dan Alfamart adalah lebih kecil dibanding jumlah pendapatan sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Selanjutnya diketahui bahwa nilai t hitung yang diperoleh dari hasil uji Uji T-test adalah sebesar 2.518 sedangkan nilai t tabel dalam penelitian ini adalah berdasarkan nilai  $df (32) = 2.036$ , artinya nilai t hitung  $(2.518) \geq (2.036)$  t tabel serta dengan nilai taraf signifikansi adalah 0.017, artinya signifikansi  $0,017 \leq 0,05$ . Maka berdasarkan hasil uji data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa maka  $H_0$  diterima, artinya terdapat perbedaan terhadap jumlah pendapatan pedagang eceran secara cukup signifikan pada periode sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Berikutnya merupakan lampiran dari pada hasil Uji Hipotesis Tingkat Signifikansi (Uji T-test) terhadap variabel laba baik pada periode sebelum maupun sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, yaitu sebagaimana yang terlampir pada tabel berikut ini :

**Tabel 5.11**  
**Uji Homogenitas Variabel Laba**

		N	Mean	Std. Deviation	Nilai t	Df	Signifikansi
Pair 1	Laba Sebelum	33	3561818.00	329132.900	0.822	32	0.417
	Laba Sesudah	33	3624393.00	421835.716			

*Sumber : Hasil Olahan Data, 2021*

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian dengan menggunakan uji statistik paired sample t-test sebagaimana yang terlampir diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah laba rata-rata pedagang eceren di Kecamatan Bangko pada saat sebelum berdirinya Indomaret dan Alfamart adalah sebanyak Rp 3.561.818.00. Sedangkan jumlah laba rata-rata pedagang eceren di Kecamatan Bangko setelah berdirinya Indomaret dan Alfamart adalah sebanyak Rp 3.624.393.00. Maka berdasarkan data tersebut diketahui bahwa  $Rp\ 3.561.818.00 \leq Rp\ 3.624.393.00$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah laba pedagang eceren sebelum berdirinya Indomaret dan Alfamart adalah lebih kecil dibanding jumlah laba sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Selanjutnya diketahui bahwa nilai t hitung yang diperoleh dari hasil uji Uji T-test adalah sebesar 0.822 sedangkan nilai t tabel dalam penelitian ini adalah berdasarkan nilai  $df\ (32) = 2.036$ , artinya nilai t hitung  $(0.822) \leq (2.036)$  t tabel serta diketahui nilai taraf signifikansi uji t-test adalah 0.417, artinya nilai signifikansi  $0,417 \geq 0,05$ . Maka berdasarkan hasil uji data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa maka  $H_a$  ditolak, artinya dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap jumlah laba pedagang

eceran sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

## **5.4 Pembahasan Penelitian**

### **5.4.1 Pendapatan Pedagang Eceran Sebelum dan Sesudah Berdiri Indomaret dan Alfamart**

Berdasarkan seluruh uraian dari pada hasil dalam penelitian ini yang dilakukan terhadap variabel jumlah pendapatan pedagang eceran di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir pada periode sebelum dan sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart. Maka dapat di ketahui bahwa jumlah rata-rata pendapatan pedagang eceran sebelum berdirinya Indomaret dan Alfamart adalah Rp 12.283.727 perbulan sedangkan jumlah rata-rata pendapatan pedagang eceran setelah berdirinya Indomaret dan Alfamart adalah Rp12.960.681 perbulan artinya data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah pendapatan pedagang eceran setelah berdirinya Indomaret dan Alfamart.

Dalam proses penelitian ini maka sampel yang diperlukan adalah sebanyak 33 sampel yang merupakn sebagai perwakilan dari para pedagang eceran yang ada di Kecamatan Bangko. Berdasarkan data yang terlampir pada tabel gambaran jumlah pendapatan pedagang eceran maka diketahui bahwa terjadi perubahan terhadap tingkat jumlah pendapatan pedagang eceran baik secara menurun atau berkuranh maupun perubahan tingkat jumlah pendapatan secara menaik atau bertambah yaitu 20 (61 %) sampel atau pedagang dengan jumlah pendapatan semangkin bertambah dan 13 (39 %) sampel atau pedagang dengan tingkat jumlah pendapatan yang berkurang.

Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian ini dengan menggunakan metode uji t-test, maka diketahui bahwa terdapat perbedaan jumlah pendapatan pedagang eceran yang ada di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir secara signifikan hal tersebut berdasarkan data hasil uji t-test penelitian yaitu dengan nilai t hitung  $(2.518) \geq (2.036)$  t tabel artinya nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel serta berdasarkan nilai tingkat signifikansi yaitu  $0,017 \leq 0,05$  artinya nilai signifikansi hasil olahan data penelitian adalah lebih kecil dibanding taraf signifikansi 0,05. Sehingga selanjutnya dapat peneliti deskripsikan bahwa jumlah pendapatan pedagang eceran di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir secara rata-rata terjadi peningkatan setelah berdirinya Indomaret dan Alfamart.

#### **5.4.2 Laba Pedagang Eceran Sebelum dan Sesudah Berdiri Indomaret dan Alfamart**

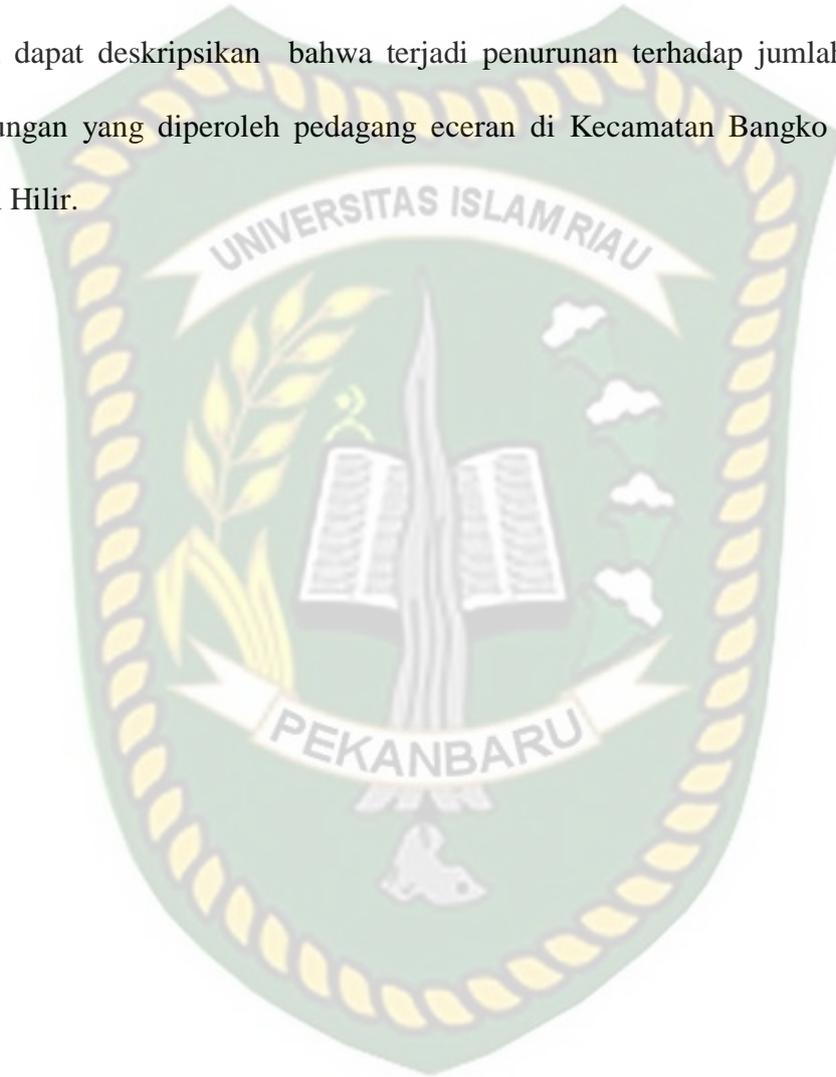
Pembahasan hasil penelitian selanjutnya yaitu terkait temuan yang diperoleh peneliti terhadap variabel laba pedagang eceran di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Maka berdasarkan seluruh uraian yang tertera dalam penelitian ini khususnya pada variabel jumlah laba yang diperoleh para pedagang eceran baik sebelum dan sesudah berdirinya Indomaret dan Alfamart. Maka dapat di ketahui bahwa jumlah rata-rata laba pedagang eceran sebelum berdirinya Indomaret dan Alfamart adalah Rp 3.561.818 perbulan sedangkan jumlah rata-rata laba pedagang eceran setelah berdirinya Indomaret dan Alfamart adalah Rp 3.624.393 perbulan artinya data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap jumlah laba pedagang eceran setelah berdirinya Indomaret dan Alfamart namun dengan jumlah peningkatan yang tidak terlalu tinggi.

Namun berdasarkan data jumlah laba terhadap masing-masing pedagang eceran sebagaimana yang terlampir pada tabel gambaran jumlah laba atau keuntungan para pedagang eceran. Maka diketahui bahwa terdapat 15 (45 %) responden atau pedagang yang mendapatkan jumlah laba yang bertambah atau meningkat dibanding sebelum berdirinya Indomaret dan Alfamart dan terdapat 18 (55 %) responden atau pedagang eceran yang mengalami penurunan terhadap jumlah laba atau keuntungan dari perdaganga mereka setelah berdirinya Indomaret dan Alfamart di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.

Selanjutnya berdasarkan dari pada hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan metode uji t-test, maka diketahui bahwa tidak terdapat perubahan atau perbedaan terhadap jumlah laba atau keuntungan para pedagang eceran di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Hal tersebut berdasakan data hasil uji t-test penelitian yaitu dengan nilai  $t$  hitung  $(0.822) \leq (2.036)$   $t$  tabel, artinya nilai  $t$  hitung yang diperoleh adalah lebih kecil dibandingkan nilai  $t$  tabel dalam penelitian ini, serta berdasarkan hasil yang diperoleh terhadap nilai signifikansi yaitu  $0,417 \geq 0,05$ , artinya nilai signifikansi hasil olahan data penelitian ini adalah lebih besar dibanding taraf signifikansi 0,05. Sehingga selanjutnya dapat peneliti deskripsikan bahwa jumlah laba atau keuntungan pedagang eceran di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir secara rata-rata terjadi penurunan setelah berdirinya Indomaret dan Alfamart.

Berdasarkan seluruh uraian hasil dan pembahasan hasil penelitian ini serta dengan perbandingan hasil uji hipotesis penelitian terhadap variabel pendapatan dan variabel laba. Maka dapat di deskripsikan bahwa jumlah pendapatan

pedagang eceran di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir terjadi peningkatan jumlah dibandingkan sebelum berdirinya Indomaret dan Alfamart sedangkan pada variabel laba atau keuntungan pedagang eceran maka secara umum dapat deskripsikan bahwa terjadi penurunan terhadap jumlah laba atau keuntungan yang diperoleh pedagang eceran di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir.



## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

## 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan pedagang eceran sebelum hadirnya minimarket di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir cukup stabil, terlihat dengan persaingan antar pedagang eceran, dan tidak begitu berpengaruh terhadap pendapatan mereka.
2. Dampak sesudah hadirnya minimarket terhadap pendapatan pedagang eceran di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir mengalami perubahan pendapatan. Para pedagang mulai merasakan keresahan karena terjadinya penurunan laba penjualan yang dialami secara langsung oleh mereka dari tahun ke tahun. Hal yang demikian terlihat beberapa dari pedagang yang menyatakan mengalami penurunan omset dan jumlah pendapatan yang mereka terima per harinya.

### B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada para pedagang eceran seharusnya jauh sebelum adanya minimarket sudah berfikir untuk membuat inovasi baru contohnya beberapa pedagang melakukan kerjasama untuk membangun suatu usaha frenchise dengan konsep yang lebih modern.
2. Disarankan kepada para pedagang eceran sesudah adanya minimarket di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, untuk lebih

meningkatkan kualitas dan keberagaman kelengkapan barang yang dijual, menjaga kebersihan, harga yang terjangkau murah, juga bersikap ramah agar konsumen tertarik dan lebih nyaman berbelanja.

3. Disarankan kepada masyarakat Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir untuk saling tolong menolong terhadap usaha – usaha kecil agar lebih maju dan berkembang, sehingga tidak mematikan usaha para pedagang.
4. Disarankan kepada Pemerintah Daerah agar lebih memperhatikan pemberian izin usaha minimarket dan letak lokasi yang berjarak dengan para pedagang agar terciptanya situasi persaingan yang tidak merugikan satu sama lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arnisyah, Rina. 2020. Analisis Dampak Keberadaan Minimarket Terhadap Kelangsungan Usaha Toko Kelontong (Studi Kasus Di Wilayah Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat) Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Daulay, Yolanda, Sari. 2018. Dampak Keberadaan Mini Market Terhadap Warung Tradisional Serta Persepsi Masyarakat Terhadap Mini Market Dan Warung Tradisional Di Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Hassurur, Septa. 2020. Analisis Dampak Pertumbuhan Minimarket Terhadap Pedagang Kelontong Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- M.Nur, Trisdiana. 2015. Analisis Perubahan Pendapatan Usaha Pedagang Eceran Sebelum Dan Sesudah Berdirinya Indomaret Dan Alfamart Di Kecamatan Tampan Pekanbaru. Jurnal Fekon Vol. 2 (2).
- Nova, Mardia. 2018. Analisis Pendapatan Ritel Tradisional Sebelum Dan Sesudah Keberadaan Ritel Modern Di Kecamatan Padangsidempuan Utara. Skripsi. Padang Sidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- Novita, Cahaya. 2018. Dampak Kehadiran Minimarket Terhadap Pendapatan Pedagang Eceran & Grosir Di Desa Hessa Air Genting Kec. Air Batu Kab. Asahan. Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Miranti. 2015. Analisis Dampak Kehadiran Minimarket Terhadap Omset Pedagang Warung Kelontong Di Jalan Manuruki Makassar. Jurnal Fakultas Ekonomi.
- Raharjo, Haditya, Reza. 2015. Analisis Pengaruh Keberadaan Minimarket Modern Terhadap Kelangsungan Usaha Toko Kelontong Di Sekitarnya, (Studi Kasus Kawasan Semarang Barat, Banyumanik, Pedurungan Kota Semarang). Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Riefsen, Jeny. 2017. Pengaruh Usaha Indomaret Terhadap Usahapedagang Kelontong Di Kota Bengkulu Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Study Kasus Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Skripsi. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Sholeha, Umi, Tri. 2019. Pengaruh Bantuan Benih Padi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur). Skripsi. Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Styaningtyas, Ina. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba (Income Smoothing). Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang

Suwarni Ida. 2019. Pengaruh Berkembangnya Keberadaan Alfamart / Indomaret Terhadap Pendapatan Warung Kecil Studi Kasus Di Kelurahan Terbanggi Mulya Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah. Skripsi. Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Windatria. 2018. Dampak Keberadaan Ritel Modern Terhadap Keberlangsungan Ritel Tradisional (Studi Kasus Di Wilayah Kecamatan Banda Sakti, Kota Lhokseumawe). Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

